

Nomor : 320 /1970.-

BANDA ACEH, 1 OKTOBER 1970.-

Lampiran : 1 (satu) daftar.

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengefektifkan Pentjana Pembangunan Pelabuhan Tjakra Uleo Lhoue perlu dibentuk sebuah Tim Tehnis yang terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan erat dengan pembangunan pelabuhan Tjakra tersebut untuk menjujukan program/pentjana terperinci dari pada pelaksanaan Pembangunan di bidang;
 2. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu mengeluarkan sebuah surat keputusan;
- Mengingat** :
1. Undang-undang No.24 tahun 1956;
 2. Undang-undang No.18 tahun 1965;
 3. Instruksi Presiden No.10/4 tahun 1969;
 4. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. tanggal
 5. Surat Kepala Kantor Administrator Pelabuhan Uleo Lhoue No.1139/IV-11/70 tanggal 2 September 1970.

MEMUTUSKAN :

MENENTUKAN:

/TEHNIS

- Pertama** : Membentuk Tim Tehnis Perencanaan Pelabuhan Tjakra diingkat "PELAYANAN PELABUHAN TJAKRA" dengan susunan personalianya sebagaimana tertera dalam daftar lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Tim bertugas mempersiapkan program/pentjana terperinci notjara teknis (meliputi blue-print) dari pada pembangunan Pelabuhan Uleo dan H&E lain yang berhubungan dengan pembangunan Pelabuhan tersebut.
- Ketiga** : Tim bertanggung-jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
- Keempat** : Masa kerja Tim sudah harus menyelesaikan tugasnya selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sedjak tanggal surat keputusan ini ditetapkan.
- Kelima** : Surat keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

SALINAN - dari surat keputusan ini dikirimkan kepada:

1. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
2. Menteri Perhubungan di Djakarta.
3. Dirdjen Perhubungan Laut di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pengerukan di Djakarta.
5. Huspida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
6. DPRD-GR Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
7. P.U.T.L. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
8. Persina up Manager di Banda Aceh.
9. A.D.B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodapel I Belawan di Belawan.
11. Kepala Dinas P.U. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirdjen Perhub.Laut Badan Pengusahaan Pelabuhan di Uleo Lhoue.
13. Kepala Biro Pemb/Prontj.pd.Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
14. Jang bersangkutan

Sesuai dengan daftar tersebut diatas
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH

M. A. MELAKKER ALAM

DAFTAR - lampiran surat keputusan Gubernur Kepala
Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh -
No.320/1970 tanggal 1 Oktober 1970.-----

SUSUNAN PERSONEL TIM TENNIS P.I.L. BULAN TJAKRA.

- Ketua : Ir. NULIJANA unsur Dep.P.U.T.L.(merangkap
Anggota).
- Sekretaris : Caro Said unsur Dep.Perhubungan (me -
rangkap Anggota).
- Anggota2 : 1. Drs. DJAM LUBDIN unsur BPPA.
2. Ir. SOEDIBYO UNUS unsur BPPA.
3. SOEJONG KARMOLLO unsur Pertamina.

Mengetahui :

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH,


= . . . NURKIKIR WALID . =

SUPPLEMENT II.

SURAT PERDJANDJIAN INDUK
PERBORONG UNTUK PELAKSANAAN PEREMEDJIAN -
PROJEK PERBAIKAN BERAT DERAGA ULÉE LHOUE
DI BANDA ATJEH.

No. :

Pada hari ini Senin tanggal dua Nopember tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh jang bertanda tangan dibawah ini :

1. CARO SAILI DJ.S. : dengan djabatan Pimpinan Sub Projek Penambahan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Dati Atjeh - selandjutnja disebut : Pihak Pertama.

dan

2. A. ABIDIN ZAIN. : Selaku Direktur P.T. "Abidin Zain", selandjutnja disebut : Pihak Kedua.

menerangkan dengan ini telah membuat perdjandjian sebagai Supplement II dari surat perdjandjian induk No. 78 tgl. 20 Nopember 1968 projek perbaikan Berat Dermaga Ulee Lhoue di Banda -- Atjeh, dengan ketentuan2 sebagai berikut :

Pasal 1.

Pihak pertama memberi tugas kepada Pihak Kedua jang telah menyetujui dan mengikatkan diri sebagai perborong dalam pelaksanaan sebagian pekerjaan projek perbaikan Berat Dermaga Ulee - Lhoue, seluas 680 M2. Dan untuk Supplement II ini akan dikerdjakan lebih dahulu jang seluas 288 M2.

Pasal 2.

Matjan Pakerdjaan.

Pekerdjaan jang dimaksud dalam pasal 1 adalah :

" Sebagian pekerjaan perbaikan Berat Dermaga Ulee - Lhoue Banda Atjeh seperti tersebut dibawah ini :

1. Membongkar dan mengganti baru lantai djembatan jang rusak.
2. Membongkar dan mengganti baru windahoor, trokstang, - staafrestang jang rusak.
3. Membongkar dan mengganti baru besi golagor jang rusak.
4. Memasang palubtu dan koppelbusen.
5. Memindahkan rel2 besi.
6. Membersihkan bagian besi2 jang berkarat dan mengotor pekerjaan besi2/keju2.
7. Pemasangan, aprak sementara.

Jang pelaksanaannya harus sesuai dengan hal2 jang disebutkan - dalam pasal 3.

Pasal 3.

Dasar/referensi pelaksanaan pekerjaan supplement II (lihat - lampiran).

Lampiran I. : Gambar bostek sebanjak 1 (satu) lembar.

Lampiran II. : Gambar detail jang akan dibuat oleh Pihak Kedua dalam pelaksanaan dan disetujui oleh pihak pertama;

Lampiran III.

- Lampiran III. : Time - schedule supplement II pekerjaan ini.
- Lampiran IV. : Penawaran harga dan daftar bahan & upah yang telah disetujui.
- Lampiran V. : Syarat umum dan administrasi.

Pasal 4.

Waktu Pelaksanaan/masa Pemeliharaan/Garansi.

- a. Djangka waktu pelaksanaan ditentukan 4 (empat) bulan almanak dihitung semendjak tanggal penanda tangan Surat Supplement II ini.
Masa pemeliharaan/garansi ditetapkan 30 (tiga puluh) hari - almanak setelah penjerahan pekerjaan kesatu yang disetujui oleh pihak pertama.
- b. Pihak Kedua diperkenankan mengerdjekan pekerjaan2 kelanjutannya untuk tahap ke III dengan persetujuan pihak pertama.
- c. Pihak Kedua membuat foto2 pekerjaan tiap2 bulan atas permintaan pihak pertama.

Pasal 5.

Harga borongan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp. 16.829.000,- (enam belas djuta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) untuk seluas 280 M2.

Pasal 6.

Tjara Pembayaran.

Pembayaran dibagi dalam 5 (lima) kali angsuran.

Angsuran I. sebesar	Rp. 6.731.600,-
atau 40 % dari harga borongan dibayar setelah prestasi pekerjaan montjapai 40 % termasuk dengan persediaan bahan dilapangan.	
Angsuran II. sebesar	Rp. 4.207.250,-
atau 25 % dari harga borongan dibayar setelah prestasi pekerjaan montjapai 65 % termasuk dengan persediaan bahan dilapangan.	
Angsuran III. sebesar	Rp. 2.524.350,-
atau 15 % dari harga borongan dibayar setelah prestasi pekerjaan montjapai 80 % termasuk dengan persediaan bahan dilapangan.	
Angsuran IV. sebesar	Rp. 2.524.350,-
atau 15 % dari harga borongan dibayar setelah prestasi pekerjaan montjapai 100 % dan setelah dilakukannya penjerahan pertama.	
Angsuran V. sebesar	Rp. 841.450,-
atau 5 % dari harga borongan dibayar setelah diadakan penjerahan kedua atau terakhir.	

Pasal 7.

D e n d a .

- a. Djika djangka waktu penjerahan yang disebutkan dalam pasal 4 dilampawi, maka pihak kedua dikenakan denda sebesar 0,5 %/CO. dari harga borongan untuk sehari kelambatan dan sebanjak-banyaknya 5 % dari harga borongan ini.
- b. Kelentatan akibat dengan adanya force-majeuro tidak dikenakan denda.

Pasal 8.

Force-majeure.

- a. Hal2 yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan pekerjaan di luar kemampuan pihak kedua disebut "Force-majeure". Hal2 yang termasuk dalam Force-majeure : pemogokan, gempa bumi, banjir, sabotase, huru-hara akibat politik, angin taufan, gelombang, tindakan pemerintah didalam bidang ekonomi dan moneter yang menggontjengkan kehidupan ekonomi umumnja.
- b. Bila terdjadi force-majeure pihak kedua harus memberitahukan kepada pihak pertama melalui Direksi pekerjaan segera tertulis dalam waktu lima belas hari setelah terdjadinja "Force-majeure".
- c. Penentuan "Force-majeure" dilakukan segera musjawarah antara pihak pertama (Direksi) dan pihak kedua.
- d. Bahan dan upah pekerjaan tersebut diatas didasarkan pada penawaran yang diajukan.
- e. Kenaikan harga bahan2 bangunan dan upah bekerja dapat diperhitungkan untuk claim kenaikan harga adalah selobihnja dari pada angsuran pertama yang diterima oleh pihak kedua, ketjuali kalau memang dapat dibuktikan pasal 10 ayat b kontrak induk.

Pasal 9.

Jika didalam pelaksanaan pihak kedua lalai dalam melaksanakan tugasnja yang berarti kerugian pada pihak pertama, maka pihak kedua wajib dan harus mengganti segala kerugian yang diakibatkan oleh kelalaian pihak kedua tersebut kepada pihak pertama.

Pasal 10.

- a. Apabila terdapat hal2/erti yang bertentangan dengan surat perdjandjian induk, maka yang berlaku surat perdjandjian ini.
- b. Segala sesuatu yang belum diatur dalam surat perdjandjian ini dan dipandang perlu oleh kedua belah pihak, serta perubahan/penambahan akan diatur dalam surat perdjandjian tambahan (addendum).
- c. Surat perdjandjian ini dibuat dalam rangkap 10 (sepuluh) jang, mana lembar 1 (original) dan lembar 2 (duplicant)nja dibuat diantarai Rp. 25,- (dua puluh lima rupiah) jang akan kust untuk pihak pertama dan pihak kedua.
- d. Demikianlah surat perdjandjian ini dibuat tanpa adanya tekanan2 dan dapat dipergunakan oleh kedua belah pihak dimana perlu.



Pihak Pertama.

.. CARO SAID DJ.3. =

Mengetahui dan menyetujui :
Korps Pelajaran I/Atjoh.



EMAL D.A. =

BERITA ATJARA RAPAT SENIN 21 AGAL 26-10-1970

HE'GEGAI PROJEK PERBAIKAN BARRAT
DERAGA ULUS LHEUE - BANDA ATJAH.

- I. Jang hadir
- a. Deputy Kepala Daerah Pelajaran I Atjoh : H. Usman Ismail S.A.
 - b. Pimpinan Sub Proyek Pemukiman dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Dati Atjoh : Caro Said D.J.S.
 - c. Direktur P.T. "Abidin-Zain" pemberong jang melaksanakan proyek tab. : Z. Abidin Zain.

II. Tempat : Kantor Pelabuhan Ulee Lheue.

III. Atjara rapat. : Melanjutkan perbaikan deraga Ulee Lheue.

IV. Hasil rapat

1. Perbaikan Teluk I dengan kontrak addendum no. 38/69 tgl. 26 Juli 1969, telah selesai dikerjakan pada kwartal pertama tahun 1970, sebelah barat seluas 540 m² dengan harga besongan Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima djuta rupiah).-
2. Pihak pemberong telah menadakan voorfinanciering untuk pekerjaan bagian Timur seluas 680 m², merupakan pemondokan lantai dan besi pelagar, menjadikan dan mengerjakan bahan2 kayu lantai, besi pelagar dan besi2 lainnya beserta peralatannya.
3. Anggaran biaya untuk merorodini sebelah Timur seluas 600 m² ialah sebesar Rp. 39.736.000,- (tiga puluh sembilan djuta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah) = Rp. 58.435,- /m².
4. Perbuatan penjadikan biaya Polita tahun 1970/1971 tidak menjutipi untuk mengerjakan Perbaikan Deraga tersebut untuk seluas 500 m², maka disetujui bersama:
 - a. Pemberong mengerjakan perbaikan deraga tersebut seluas 200 m².
 - b. Membikin kontrak supplement II selangka - Rp. 16.029.000,- (enam belas djuta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) sama dengan 200 m² x Rp. 58.435,-
 - c. Selesai

- c. Selesai pekerjaan dalam jangka 4(empat) bulan dan satu bulan pemeliharaan.
- d. Untuk keamanan keraga, pihak pemborong boleh mengerahkan perbaitan keraga tersebut yang seluas 392 m² (600 m² - 200 m²), sebagai voorfinancieran Pelita 1971/1972.

Jang hadir,

Pimpinan Sub Proyek
Penambahan dan Peningkatan Fasilitas
Pelabuhan Dati Atjeh,



== CARO SAID D.J.S. ==

Deputy Kepala Daerah
Pekajaran I Atjeh,



== H. USMAN ISMAIL B.A. ==

~~Direktur P.T. "Abidin Eain",~~



~~== A. ABDEN EAIN ==~~

Nomor : 6607/4.
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan landjutan perbaikan djembatan Dermaga di -
Pelabuhan Ulee Lheue.-

BANDA ATJEH, 18 DJULI 1970.

KEPADA

SDR. DIRDJEN PERHUBUNGAN
(UP KEPALA PROJEK PEMINGKATAN
FASILITAS PELABUHAN)

DI D J A K A R T A.

Berkenaan dengan Kawat Direktorat Pelabuhan/Pengerukan Dirdjen Perhubungan Laut No. 1886, jang dialamatkan kepada Administrator - Pelabuhan Ulee Lheue tentang hal tersebut diatas, dapat kami djelaskan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan perbaikan berat Dermaga Ulee Lheue dalam tahap pertama pekerdjaan dilaksanakan oleh Pemborong P.T. "Abidin Zain.
2. Berdasarkan checking dilapangan baik dibidang teknis maupun dibidang persiapan2 (bahan2) jang telah tersedia, di lakukan bersama-sama dengan Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Daerah Istimewa Atjeh, Administrator Pelabuhan Ulee Lheue dan Pemborong P.T. "Abidin Zain" adalah sebagai berikut :
 - a. Pekerdjaan jang dilakukan teknis dapat dikatakan baik.
 - b. Hingga saat ini checking dilaksanakan pada Plan Side pekerdjaan, Pemborong telah melaksanakan tahap kedua dengan Voorfinanciering diantaranya pembongkaran pembesian steiger - mongerdjakan pekerdjaan besi baru dan perkaJuan2 baru - pengadaan bahan2 besi baru dan perkaJuan baru.
3. Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, maka adalah wajar pekerdjaan landjutan atau tahap kedua dapat dilaksanakan oleh P.T. "Abidin Zain" sepanjang ketentuan jang berlaku.

Demikian saran kami untuk mendapat pertimbangan Saudara,

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH,

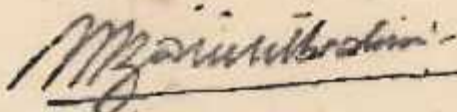
Tjap/d.t.o.

(Drs. Marzuki Njakman)
Wakil Gubernur Kepala Daerah.

Salinan disampaikan kepada :

1. Dirdjen Perhubungan Laut di Djakarta.
2. Inspektorat Djenderal Dept. Perhubungan di Djakarta.
3. Bagian Perontjanaan dan Pembangunan Dirdjen Perhadi di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan dan Pengerukan di Djakarta.
5. Administrator Pelabuhan Ulee Lheue di Banda Atjeh.

Dicalin sesuai dengan aslinja
oleh :



(M. Zaini Ibrahim)

BALINAN.

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT DJENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

No. : Bpp.275/VIII/70/B.

Djakarta, 29 Agustus 1970.-

Lamp. : -

Perihal : Lanjut dari pada
rehabilitasi Dermaga.-

Kepsda

Jth. Pimpinan Projek Rehabili-
tasi Dermaga Ulee Lheue
di

BANDA ATJEH.-

Sebagaimana surat Saudara Adpel Ulee Lheue tgl. 6 Djuni 1970 No.655/IV-12/70 mengenai hal tersebut diatas dan sehubungan dengan adanya surat dari Gubernur/K.D.M. Daerah Istimewa Atjeh- tgl. 13 Djuli 1970 No. 6607/1 yang isinya membenarkan diteruskan- nya pekerjaan tersebut diatas oleh PT. "ABDIN ZAIN".

Masalah ini telah kami bicarakan dengan Direktorat Pe- labuhan dan Pengerukan yang pada prinsipnya menyetujui pelaksa- nana proyek dilanjutkan oleh PT. "ABDIN ZAIN", dengan tjata- tan bahwa :

1. PT. "ABDIN ZAIN" diwajibkan mengadakan offerte baru untuk pekerjaan yang akan dilakukan.
2. Harga satuan harus sedapat mungkin sesuai dengan - harga pasaran pada umumnya di Daerah tersebut.
3. Offerte tersebut supaya diperiksa oleh Panitia Daerah dan setelah selesai serta mering2 sudah mafakat se- gera dibuatkan kontrak addendum kontrak oleh Daerah dan 2 exemplar dari kontrak lengkap supaya dikirim- kan ke Direktorat Djenderal Perhubungan Laut.
4. Harus diperhatikan bahwa harga proyek tidak boleh melebihi dari persediaan anggaran yang tertera pada DIP.

Demikian untuk diketahui dan segera diselesaikan.-

DIREKTORAT DJENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEPADA BAGIAN PERENCANAAN DAN PERBANGUNAN

Tjap/s.t.o.

(D. SJARIFIN)

CC :

1. Direktur Djenderal Perhub.Laut.
2. Sekretaris DIEDJENPERLA.
3. Direktorat Pelab.& Pengerukan.
4. Kepala Bagian Keuangan.
5. Adpel Ulee Lheue.-

Disalin sesuai dengan aslinja
oleh :

M. Zaini Ibrahim

• M. Zaini Ibrahim •

**DAFTAR Harga2 bahan bangunan dan upah bekardja
Pekerdjaan Perbaikan Derat Daranga
Ulee Lhous / Banda Atjeh.**

Upah bekardja (masa).

Tuktang kepala	Rp.	150,-
Tuktang	"	300,-
Mandor	"	225,-
Pekerdja	"	200,-

Barra Bahan2 bangunan.

1 m3 kaju bako ϕ 0,35 panjangja 15 m	Rp.	35.000,-	
1 m3 kaju sementak balok2	"	17.500,-	
1 m3 kaju sementak papan tebal 3 cm	"	20.000,-	
1 kg besie profil	"	150,-	
1 kg besie schroefpaal	"	200,-	(franco site.
1 kg besie paku	"	150,-	
1 kg bout2/mor	"	350,-	
1 kg bout katek (dangkal)	"	200,-	
1 kg besie	"	200,-	
1 kg besi besi	"	300,-	
1 kg tjab perak	"	450,-	

Banda Atjeh, 7 Oktober 1970.-

Finansial Sub. Proyek
Peningkatan Fasilitas

Perbaikan Ulee Lhous
Banda Atjeh,



Cara Said D.I.S. -

P.T. "Abidin Kain"
Tiebang Banda Atjeh,



Abidin Kain -
Direktur.-

**REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA : Seluas 680 m² dari
 Proyek Perbaikan Berat Dermaga
 Ulee Lhaas - Banda Aceh.-**

No	NAMUAN PEKERJAAN DAN VOLUME	HARGA SATUAN	DJURLAH HARGA
I. PEKERJAAN PERSIAPAN.			
1.	Diramsikost (perlangkapan)	-	Rp. 50.000,-
2.	Bangsai kardja (perbaikan)	-	" 50.000,-
3.	Gulang kardja (perlurusan)	-	" 100.000,-
4.	Pengukuran + titik	-	" 50.000,-
			Rp. 250.000,-
II. PEKERJAAN BONGKARAN KAJU/BESI.			
1.	Hembongkar lantai kardja 680 m ²	Rp. 50,-	Rp. 34.000,-
2.	Hembongkar windverband 4.000 kg	" 6,50	" 26.000,-
3.	Hembongkar besi2 galang 21.800 kg	" 6,50	" 139.750,-
4.	Hembongkar schoor 1.800 kg	" 6,50	" 11.700,-
5.	Hembongkar blaat sambungan 6.000 kg	" 6,50	" 39.000,-
			Rp. 250.450,-
III. PEKERJAAN PENGAWAHAN.			
1.	Pemasangan schoor dan koppel darurat untuk memperbaiki susukan balok2 dan pemasangan lantai.		
2.	Pembongkaran dan pemasangan lantai kaju.		
3.	Pemambahan / penggantian balok2		
4.	Stelling kardja dibawah dermaga		
5.	Pekerjaan2 las		
6.	Pemasangan daprak sementara dengan kaju dalk ukr. 8 25 cm - 12 m' sedjumlah 10 batang dipantjang lengkap dengan wryf-hout dan balok schoor/koppel dari bahan kaju. 8,3 m ³	Rp. 20.000,-	Rp. 168.000,-
7.	Biaya mengardjakan/pemantjangan	-	" 100.000,-
8.	Pembongkaran/pemindahan rel2	-	" 50.000,-
			Rp. 1.818.000,-
IV. PERIJABUTAN/PEROTONGAN SCHROEFPAAL			
1.	Memotong schroefpaal ± 1 m' dibawah permukaan air rendah 22 batang	Rp. 8.000,-	Rp. 176.000,-
2.	Meluruskan/mengembalikan schroefpaal pada tempat2 semula 19 tiang	" 5.000,-	" 95.000,-
			Rp. 271.000,-
V. PEKERJAAN PERIJABUTAN SCHROEFPAAL			
1.	Menjambung schroefpaal rata2 4 m' dengan koppelbus 22 bkg 10.000 kg	Rp. 200,-	Rp. 2.000.000,-
2.	Memurun dan memasang sambungan 10.000 kg	" 75,-	" 750.000,-
3.	Pemasangan koppelbus 22bush	" 15.000,-	" 484.000,-
4.	Biaya pelaksanaan pemasangan dalam air untuk 22 bush koppelbus	" 15.000,-	" 330.000,-
5.	Steiger pembantu untuk landasan menjambung tiang2 22 bush	" 10.000,-	" 220.000,-
			Rp. 3.784.000,-

VI/ HARGA BAHAN BESI

NO.	HAYAN PERHITJAH DAN VOLUM	HARGA SATUAN	DJUMLAH HARGA.
VI. HARGA BAHAN BESI.			
1.	Gelagar memanjang besi I no.20 7½ btg 'a 12 m' 21.000 kg	Rp. 150,-	Rp. 3.600.000,-
2.	Gelagar melintang I.no.30 15 btg - 'a 12 m' 11.500 kg	" 150,-	" 2.175.000,-
3.	Besi L 100.100.10 untuk krusverband 92 btg 'a 6 m' 8.500 kg	" 150,-	" 1.275.000,-
4.	Besi L no.10 untuk koppel bawah air dipasang 12.500 kg	" 150,-	" 1.875.000,-
5.	Plast bukul/klemplast 8.000 kg	" 150,-	" 1.200.000,-
			Rp. 10.125.000,-
VII. HARGA PERHITJAH/MONTAGE.			
1.	Gelagar memanjang I No.20 21.000 kg	Rp. 75,-	Rp. 1.575.000,-
2.	Gelagar melintang I No.30 10.000 kg	" 75,-	" 750.000,-
3.	Besi L 100.100.10 untuk krusverband 8.500 kg	" 75,-	" 637.500,-
4.	Besi No.10 untuk koppelbalk 12.500 kg	" 75,-	" 937.500,-
5.	Plast bukul/klem2 8.000 kg	" 75,-	" 600.000,-
			Rp. 4.725.000,-
VIII. HARGA TRUSYANG KLEM DAN PLAST.			
1.	Paalmits besi tipe 51 buah 4.100 kg	Rp. 300,-	Rp. 1.230.000,-
2.	Trakstang Ø 1½" 230 st	" 17.500,-	" 4.025.000,-
3.	Baut2 Ø 5/8" - 3/4" dan 1" 6.000 kg	" 350,-	" 2.100.000,-
4.	Baut2 dakplank + kran 10.000 bh	" 100,-	" 1.000.000,-
			Rp. 8.355.000,-
IX. PERHITJAH KAJU.			
1.	Lantai untuk dermaga tebal 8 cm 680 m ²	Rp. 3.000,-	Rp. 3.020.000,-
2.	Balok pinggir 150 m' 8 x 20	" 2.500,-	" 375.000,-
			Rp. 3.415.000,-
X. PERHITJAH UJAT, MENIR & TIR.			
1.	Membersihkan karat dari tiang2	-	Rp. 125.000,-
2.	Memeris besi2 2.500 m ²	Rp. 100,-	" 250.000,-
3.	Metear besi2 2.500 m ²	" 80,-	" 200.000,-
4.	Metear kaju2 3 x 2.500 m ²	" 80,-	" 160.000,-
			Rp. 755.000,-
XI. PERHITJAH LAIN2.			
1.	Transport alat2 dan tenaga	-	Rp. 600.000,-
2.	Djaminsan sosial	-	" 250.000,-
3.	Djaga malam	-	" 300.000,-
4.	Dokumentasi dan gambar2	-	" 875.000,-
5.	Beberes	-	" 250.000,-
			Rp. 2.375.450,-

REKAPITULASI

REKAPITULASI

I. Pekerjaan Perlempaan	Rp.	250.000,-
II. Pekerjaan bongkar	"	250.450,-
III. Pekerjaan pengerasan	"	1.818.000,-
IV. Pentjebutan/pemotongan	"	271.000,-
V. Pekerjaan penjambangan Schroefpaal	"	3.781.000,-
VI. Harga bahan besi	"	10.125.000,-
VII. Biaya pembuatan/montage	"	4.725.000,-
VIII. Bentang trectang klem dan plaat	"	8.355.000,-
IX. Pekerjaan kaku	"	3.415.000,-
X. Pekerjaan tjat, monie dan teer	"	755.000,-
XI. Pekerjaan lain2	"	2.375.450,-
		<hr/>
Djumlah	Rp.	36.123.900,-
Kembungan Pemborong 10%	"	3.612.390,-
		<hr/>
Djumlah	Rp.	39.736.290,-
Dibulatkan	Rp.	39.736.000,-
		<hr/>

TERDILANG : (TIGA PULUH SEMBILAN DJUYA TUJUH RATUS TIGA PULUH-
NHAN RIBU RUPIAH),-

Banda Atjeh, 7 Oktober 1970.

Finansial Sub. Projek
Peningkatan Peningkatan Fasilitas
Gedung Ulee Lheue
Banda Atjeh,

" SAID SAID H.S. "

P.T. "Abidin Bain"
Kantor
Kantor Banda Atjeh,

" SA ABIDIN BAIN " "
Direktur.-

RENTJANA KERJA PROJEK DERMAGA ULEE LHEUE TAHAP II

NAMA PEKERDJAAN	BULAN — 1970						KETETERANGAN
	NOVEMBER	DESEMBER	DIJANUARI	FEBRUARI	MART	APRIL	
1 BONGKARAN ATAS-BAWAH							
2 LAS SAMBUNGAN INP 30. PLATBUHUL WATER MUR							
3 BELAH TIANG/PENJAMBUNGAN TIANG							
4 PEMASANGAN/MONTAGE KPL. KADJI							
5 KLEM ³ /TREAKSTANG. WINDVERBAND BAWAH							
6 INP 30. WINDVERBAND ATAS/INP 20							
7 TJET/MENIE/TER.							
8 PAPAN LANTAI							
9 BEBERES 1							

MENGETAHUI/MENJETUDJUI
DIREKSI LAPANGAN

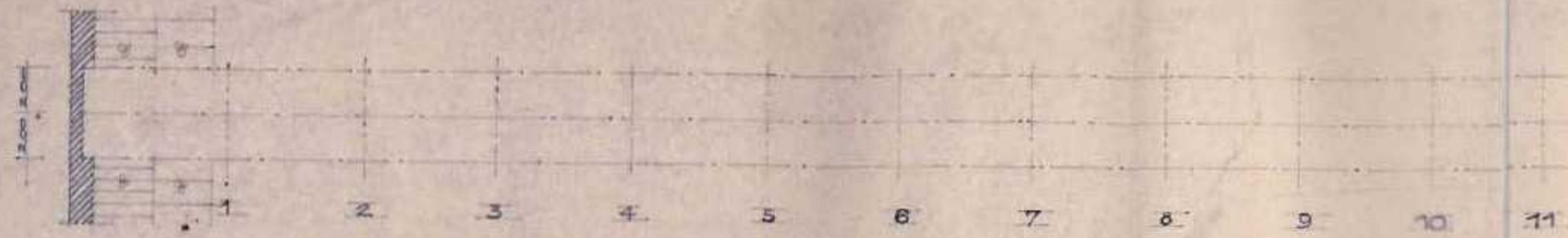


KUTARADJA TGL 2 OKTOBER 1970

PELAKSANA PT. ABIDIN. ZAIN



[ALIAKBAR]

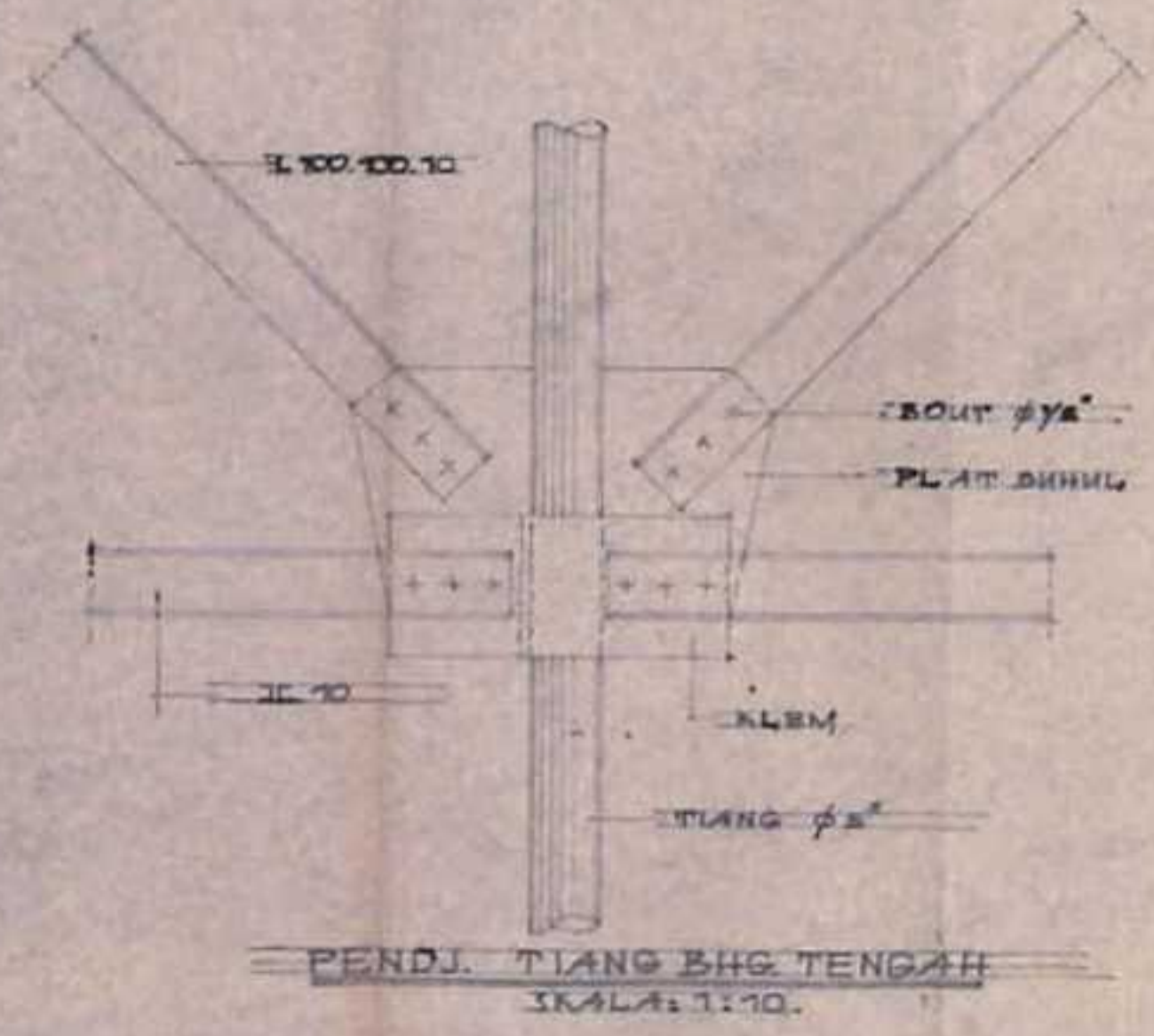
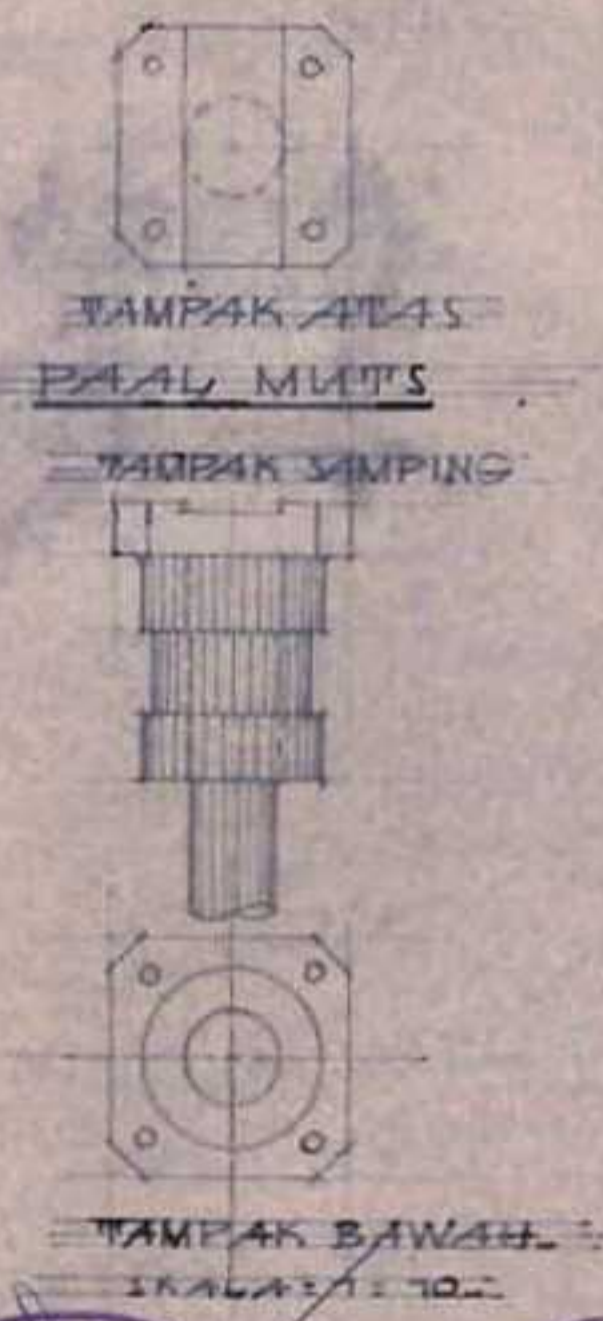


PANDANGAN ATAS TIANG
SKALA: 1:200

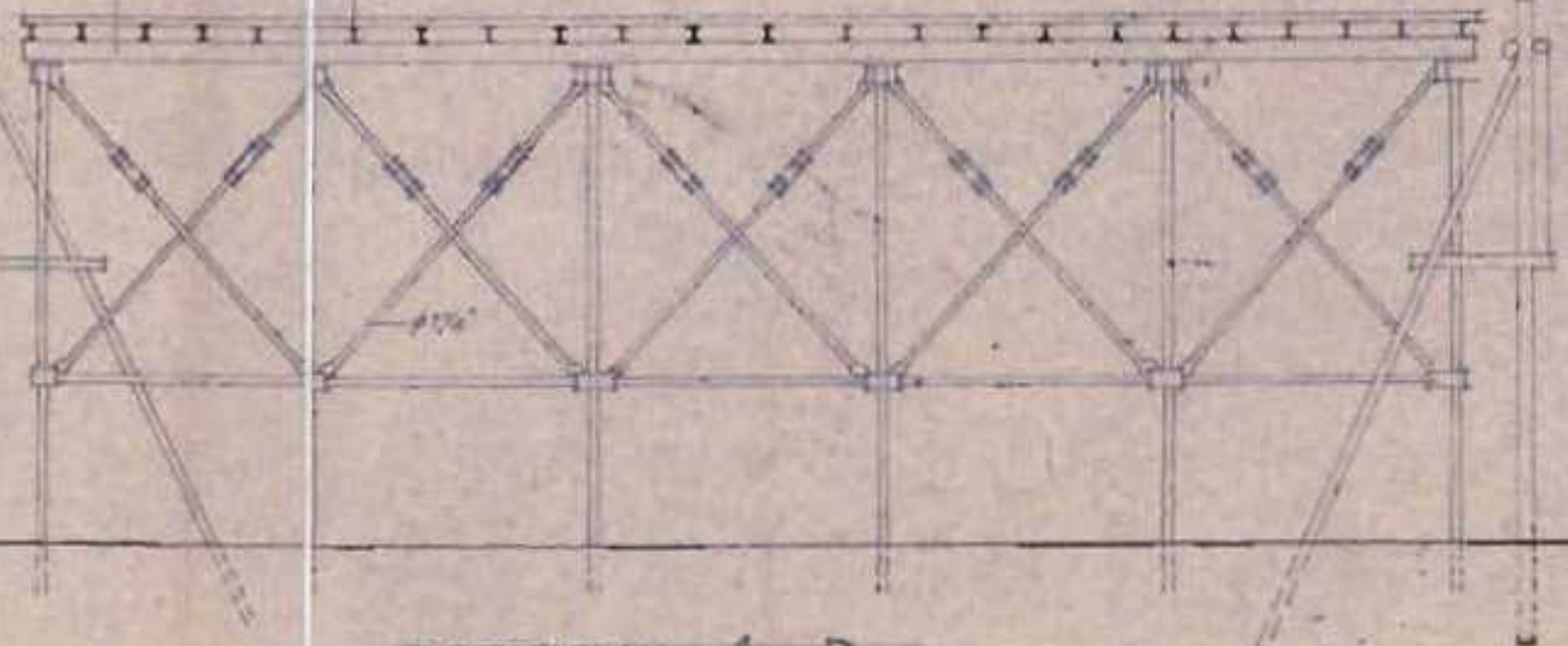
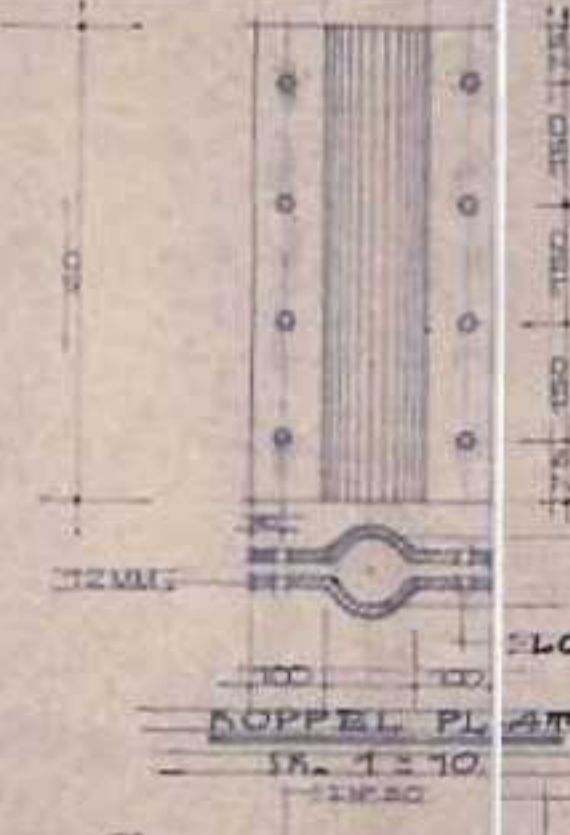


BAGIAN BELAKANG 72 M

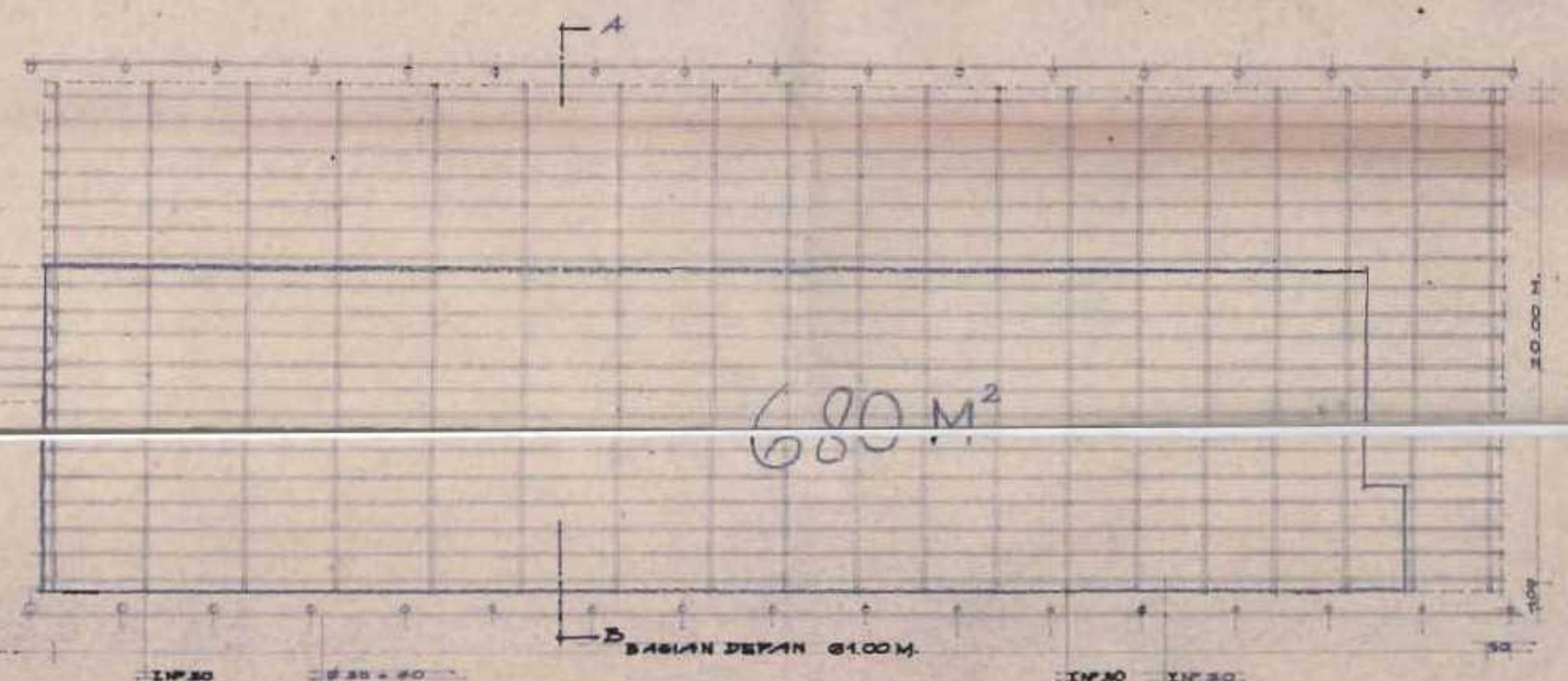
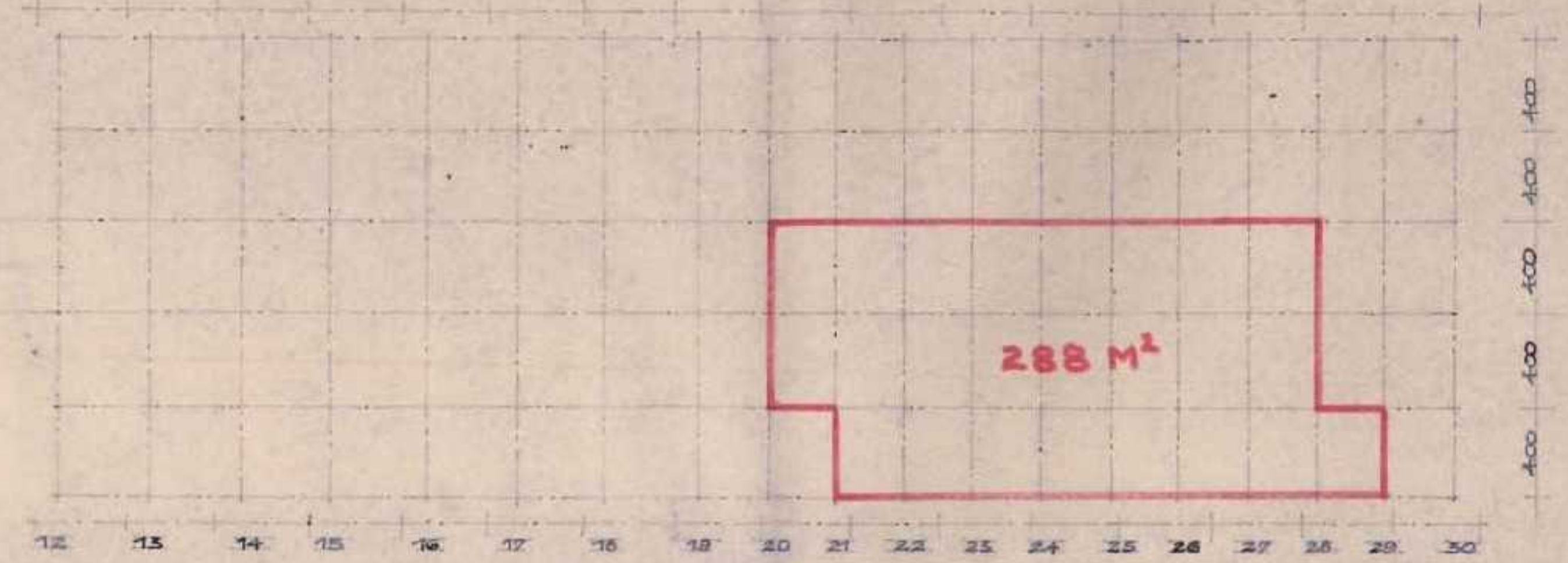
BANDANGAN ATAS CELAGAR
SKALA: 1:200



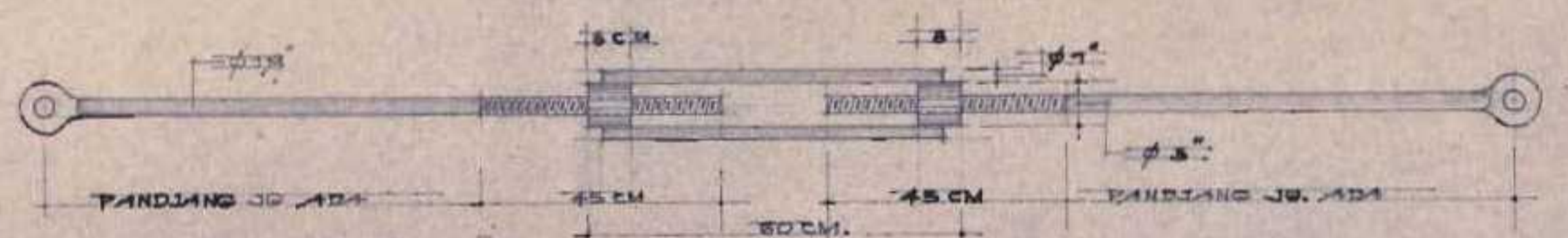
PENDJ. TIANG BHC TENGAH
SKALA: 1:100



POTONGAN A-B
SKALA: 1:100



GAMBAR DETAIL PERKISTANG
SKALA: 1:70



DIR. DJEN. PERHUBUNGAN LAUT
DEP. PERHUBUNGAN
BENTUAN PERBAIKAN BERAT
STEIGER ULES LHEUS

DIOPNAME	1 OKT 1970	SKALA: 1:200, 1:100 & 1:70
DIPERIKSA		
DIKETAKHUI KBT		DJUMIL LEMBAR 1
DISETUDJUI DIRUT.		48C50
DISAJIKAN KOM PEL		LEMBAR KE 1



Nomor : 57/1971.-

Banda Atjeh, 10 Maret 1971.-

Lampiran:

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH

- MENINGGAT :**
1. Bahwa berdasarkan penelitian dari segi sosial ekonomis dan jang telah dimungkinkan pula oleh suatu hasil penelitian teknis, - dalam hubungan pembangunan Pelabuhan Tjakra di Ulee Lhese Banda Atjeh, maka untuk mengintensifikan koordinasi dalam pelaksanaan-pembangunan dimaksud perlu dibentuk suatu Badan Pelaksana ;
 2. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam suatu surat-keputusan ;
- MENINGGAT :**
1. Undang-Undang No. 24 tahun 1956 ;
 2. Undang-Undang No. 18 tahun 1965 jo Undang2 No.6 tahun 1969 ;
 3. Keputusan Presiden R.I. No. 319 tahun 1963 ;
 4. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 174/1970, No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970 dan No.02/1971 tanggal 4 Januari 1971 ;
 5. Surat Keputusan D.P.R.D-GR. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 11/DPDRGR/1970 tanggal 27 Oktober 1970 .-

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

- PERTAMA :** Membentuk BADAN PELAKSANA PROJEK PELABUHAN TJAKRA di Ulee-Lhese-Banda Atjeh ;
- KEDUA :** Ketentuan-ketentuan tentang Struktur Organisasi dan Tata-Kerdja - BADAN PELAKSANA PROJEK PELABUHAN TJAKRA di Ulee-Lhese-Banda - Atjeh sebagai tertjantung dibawah ini :

B A B - I.

(KETENTUAN UMUM)

Pasal 1.

Didalam surat keputusan ini jang dimaksud dengan :

1. Gubernur Kepala Daerah ialah Gubernur Kepala Daerah Propinsi - Daerah Istimewa Atjeh ;
2. Projek Tjakra ialah Badan Pelaksana Projek Pelabuhan Tjakra di Ulee-Lhese - Banda Atjeh ;

B A B - II.

(TERTINGG KEDUDUKAN)

Pasal 2.

Projek Tjakra ini berada dibawah pembinaan dan bertanggung djawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah ;

B A B - III.

(TERTINGG TUGAS PERCK)

Pasal 3.

Projek Tjakra bertugas :

Mengadakan rehabilitasi serta meningkatkan kemampuan pelabuhan •
Ulee-Lhese

pelabuhan Ulas-Lheue pada umumnya, dan pembangunan Pelabuhan Tjakra pada khususnya, antara lain :

- a. mengadakan djalan masuk/djalan pemindahan, djerobotan ke - Pelabuhan Tjakra ;
- b. mengadakan dan "memetjahkan gelombang", untuk djalan masuk ke Dermaga pada pelabuhan Tjakra ;
- c. mengadakan Dermaga dengan daja pikul se-maksimal mungkin ;
- d. membuat pintu2 klep untuk air pasang ;
- e. mengadakan pengerukan pada Kuala Tjakra, untuk keperluan-pelabuhan Tjakra ;
- f. dan lain2 pekerjaan jang perlu, jang akan diatur lebih lanjut oleh Gubernur Kepala Daerah ;

B A B - IV.

(TENTANG KEKERJAAN)

Pasal 4.

Projek Tjakra diberi wewenang untuk :

1. mengadakan hubungan kerdja dan kerdja sama dengan Instansi2 Pemerintah (Sipil dan ABRI) di Daerah serta Swasta - menurut keperluan pembangunan Projek ;
2. mengangkat dan memberhentikan tenaga kerdja menurut kebutuhan Projek dan dalam batas2 kemampuan keuangannya, dengan tjatatan bahwa tenaga2 kerdja tersebut akan diberhentikan, djika projek tidak memerlukan lagi ;

B A B - V.

(TENTANG SUSUNAN ORGANISASI)

Pasal 5.

Organisasi Projek Tjakra terdiri dari :

1. Unsur Pembantu Gubernur Kepala Daerah ;
2. Unsur Pimpinan ;
3. Unsur Pembantu Pimpinan ; dan
4. Unsur Pelaksana ;

Unsur Pembantu Gubernur Kepala Daerah :

- a. Penasehat/Staf Ahli ;
- b. Pengawas ;

Unsur Pimpinan terdiri dari :

- a. Pimpinan Projek ;
- b. Kepala Staf ;

Unsur Pembantu Pimpinan terdiri dari :

Para Asisten ;

Unsur Pelaksana terdiri dari :

Sub2 Projek ;

B A B - VI.

(TENTANG TUGAS TANGGUNG DJAWAB)

Pasal 6.

1. Pimpinan Projek bertugas memimpin, mengatur, mengkoordinier

dan

- dan mengawasi segala kegiatan serta memberi bimbingan dan pedoman kepada Kepala Staf, para Asisten dan para pelaksana/Unit Proyek ;
2. Pimpinan Proyek telah melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Kepala Staf ;
 3. Pimpinan Proyek bertanggung jawab kepada Gubernur Kepala Daerah ;
 4. Apabila Pimpinan Proyek berhalangan dalam melaksanakan tugasnya maka pelaksanaan tugas Pimpinan Proyek dilaksanakan oleh Kepala Staf yang bertindak untuk dan atas nama Pimpinan Proyek dan bertanggung jawabkannya kepada Pimpinan Proyek ;

Pasal 7.

1. Kepala Staf bertugas membantu Pimpinan Proyek dalam menjelenggarakan tugas koordinasi pekerjaan para Asisten dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Proyek ;
2. Para Asisten bertugas membantu Pimpinan Proyek/Kepala Staf menurut bidangnya masing-masing, yang antara lain meliputi :
 - Asisten - I (Perencanaan) bertugas :
mengatur dan menjelenggarakan soal2 survey, pengukuran, perencanaan (design) pembuatan gambar2 serta mengawasi penelitian/penyelidikan ;
 - Asisten - II (Operasional) bertugas :
mengatur rentjangan/pelaksanaan dan mengawasi penjelenggaraan, membuat progress report, serta menjaga supaya pekerjaan dikerjakan sesuai dengan time schedule (rentjana) dan syarat2 teknis ;
 - Asisten - III (Logistik) bertugas :
mengurus dan menjelenggarakan serta mengawasi soal2 penediaan peralatan dan perbekalan ;
 - Asisten - IV (Administrasi dan Keuangan) bertugas :
mengurus dan menjelenggarakan soal2 administrasi keuangan, umum, Sekretariat, personalia, urusan dalam dan hal2 lain yang berhubungan dengan tugasnya ;

Pasal 8.

1. Para Pimpinan Sub-Projek bertugas menjelenggarakan dan mengawasi tugas pekerjaan unit Pelaksana atas petunjuk Pimpinan Proyek ;
2. Pimpinan Sub-Projek bertanggung jawab kepada Pimpinan Proyek ;

Pasal 9.

1. Sub-Projek Pekerjaan Umum bertugas melaksanakan pembuatan jalan-masuk, jembatan2, pintu2 air klep, dan drainage, serta pengerukan2 di Kuala Tjakra ;
2. Sub-Projek KP4BS bertugas melaksanakan tugas2 yang menjangkut bidangnya ;
3. Sub-Projek Pertaxina bertugas melaksanakan pembuatan dan pemeliharaan gelombang sebelah kiri dari pelabuhan, termasuk perlengkapannya ;
4. Sub-Projek Perla (Perhubungan Laut) bertugas melaksanakan tugas2 pembuatan dan pemeliharaan gelombang sebelah kanan dari pelabuhan, pembuatan dermaga-terminal, dan lain2 yang termasuk fasilitas pelabuhan ;

B A B - VII.

(TENTANG PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN)

Pasal 10. /Pimpinan,

1. Para Penasihat/Staf Ahli, Pengawas/Kepala Staf, para Asisten dan para Pimpinan Sub-Projek dari Projek Tjakra diangkat dan diberhentikan - oleh Gubernur Kepala Daerah ;
2. Para petugas/karyawan Projek ditundjuk/diangkat dan diberhentikan - oleh Pimpinan Projek ;

B A B - VIII.

(K E U A N G A N)

Pasal 11.

1. Keuangan BADAN PELAKSANA PROJEK PELABUHAN TJAKRA dibebankan pada anggaran yang telah dan akan ditetapkan oleh Pemerintah ;
2. Pemimpin Projek menetapkan dan mengatur tata-tjara pembiajaan dan pengawasan Dana2 pembiajaan dengan persetujuan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh ;

B A B - IX.

(KETENTUAN PERALIHAN/PENUTUP)

Pasal 12.

Bagan/Struktur Organisasi BADAN PELAKSANA PROJEK PELABUHAN TJAKRA adalah sebagaimana ditetapkan dalam daftar lampiran surat keputusan ini ;

Pasal 13.

Dengan dikeluarkannya surat keputusan ini, maka semua keputusan dan ketentuan yang bertentangan dengan surat keputusan ini dinyatakan batal ;

Pasal 14.

Hal-hal yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan diatur lebih lanjut dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh ;

REVISI: Surat keputusan ini mulai berlaku terhitung sedjak tanggal ditetapkan - dengan ketentuan apabila terdjata kemudian terdapat kekeliruan akan di - adakan perbaikan sebagaimana mestinya.-



Sesuai dengan daftar tersebut diatas,
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

A. Mueakkir Walad
(A. MUEAKKIR WALAD)

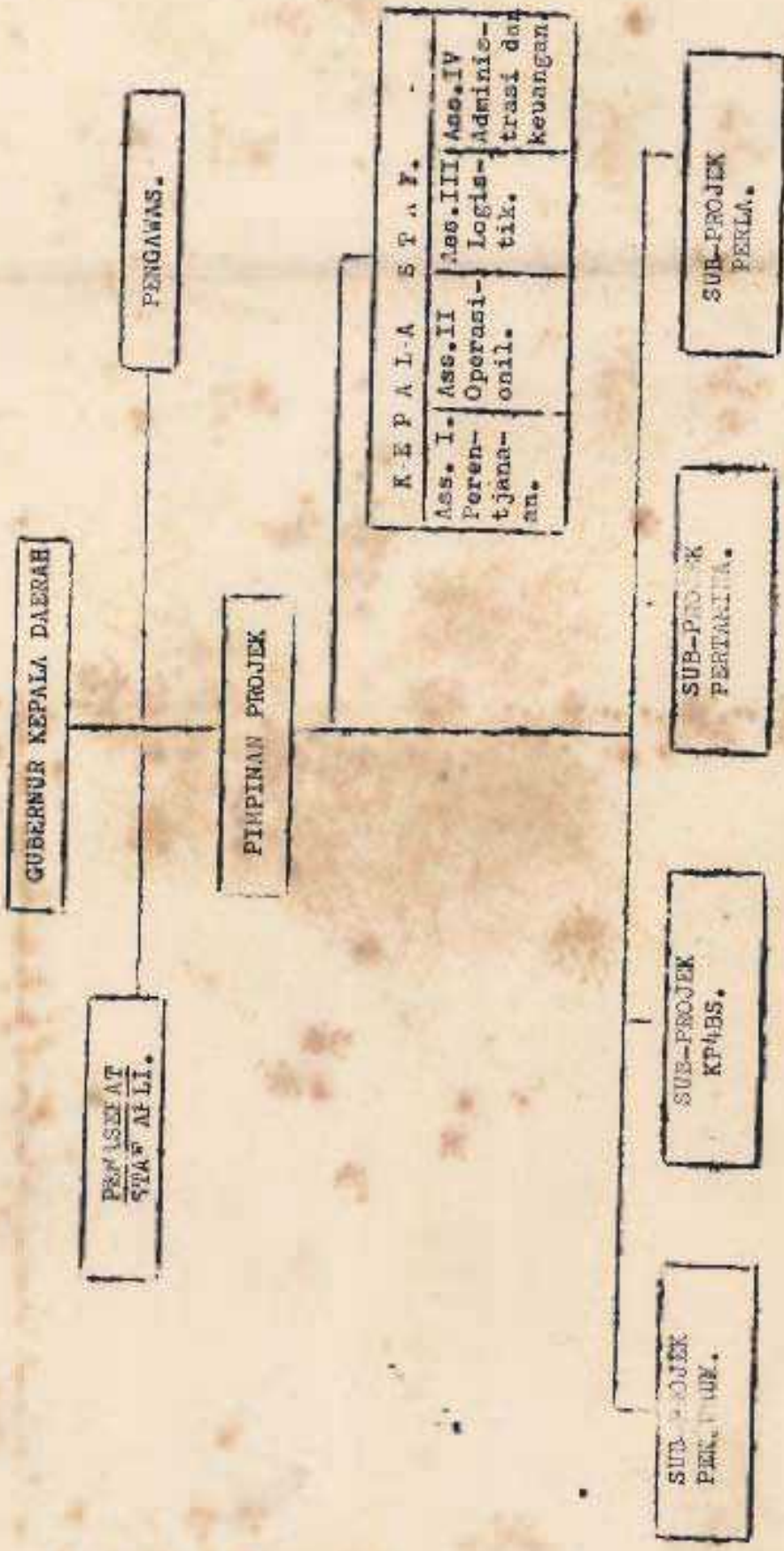
SALINAN - dari surat keputusan ini dikirimkan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
2. Menteri Perhubungan di Djakarta.
3. Dirdjen Perhubungan Laut di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pengerukan di Djakarta.
5. Muspida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh di Banda Atjeh.
6. DPRD.GR Propinsi Daerah Istimewa Atjeh di Banda Atjeh.
7. PVTL. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh di Banda Atjeh.
8. Pertamina up Manager di Banda Atjeh.
9. A.D.B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodapel-I Belawan di Belawan.
11. Kepala Dinas P.U. Prop.Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirdjen Perhubungan Laut Badan Pengusahaan Pelabuhan Administrator Ulee-lheue.
13. Kepala Biro Pembangunan/Perentjanaan pada Sekretariat Daerah Prop.Daerah Istimewa Atjeh.
14. Kepada jang bersangkutan.-

-----SUL-----

LAMPIRAN - dari surat keputusan Gubernur Jawa Tengah
 istimewa Abjeh No. 57/1971 tanggal 10 Maret
 1971.-

BADAN PELAKSANA PROJEK PELABUHAN
 T J A A R A.



Nomor : 151/1971.-

Banda Atjeh, 5 Djuli 1971.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH

- Menimbang :
1. Bahwa P.N. Pertamina disamping unsur penggerak pembangunan pelabuhan Kuala Tjakra Ulee Lheue Banda Atjeh djuga merupakan salah satu instansi pelaksana dari rangkaian pembangunan fisik pelabuhan tersebut ;
 2. Bahwa sesuai dengan rencana pembangunan fisik pelabuhan - Kuala Tjakra dimaksud maka untuk P.N.Pertamina telah ditetapkan suatu lokasi tertentu, baik karena sifat pekerjaan - maupun karena tanggung djawab dalam pelaksanaannya ;
 3. Bahwa untuk maksud tersebut diatas, maka dianggap perlu - untuk menjerahkan sebidang tanah sebagai wilayah/lokasi - kerja tersendiri kepada P.N. Pertamina ;
 4. Bahwa untuk maksud tersebut perlu menetapkan dalam suatu - surat keputusan ;

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 24 Tahun 1956 ;
 2. Undang-Undang No. 16 Tahun 1965 jo Undang-Undang No.6 tahun 1965 ;
 3. Instruksi Presiden R.I. No. 4 Tahun 1969 ;
 4. Surat Administrator Pelabuhan Ulee Lheue No. 1316/XVI-13 - 1971 tanggal 3 Djuli 1971 ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

Pertama: Menjerahkan kepada :

-----: P.N. PERTAMINA : -----
 tanah itu * * * dalam lingkungan pembangunan pelabuhan - Kuala Tjakra Ulee Lheue Banda Atjeh guna dimanfaatkan dalam - rangka pembangunan Pelabuhan Kuala Tjakra seluas ± 5,5 Ha. yg. terletak di Lantong dari batas pelabuhan sepanjang ± 175 M. menjurus pantai Lantong mulai dengan batas ujung Kompung - Ulee Lheue sepanjang ± 100 M ;

Kedua : Hal2 yang sehubungan dengan penyelesaian administrasi penjerahan tanah dimaksud akan diselesaikan sebagaimana mestinya - oleh pejabat/Instansi yang telah ditetapkan oleh peraturan - perundangan yang berlaku ;

Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal ditetapkan - dengan ketentuan apabila terdjata kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.-

SALINAN - dari surat keputusan ini dikirimkan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
2. Menteri Perhubungan di Djakarta.-
3. Dirdjen Perhubungan Laut di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pengerukan di Djakarta.
5. Maspida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
6. DPRD-GR, Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
7. P.U.T.L. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
8. Permains up. Manager di Banda Atjeh.-
9. A.D.B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodapel I Belawan di Belawan.
11. Kepala Dinas P.U. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirdjen Perhubungan Laut Badan Pengusahaan Pel. Adm. Pelabuhan Ulee Lheue.-
13. Kepala Biro VII pada Sekretariat Daerah Prop. Daerah Istimewa Atjeh.-

Sesuai dengan surat tersebut diatas,
 GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH,

A. MUZAKIR SALAD

Nomor : 02/1971.-

Banda Atjeh, 4 Djanuari 1971.-

Temp. : 1 (satu).

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

- MEMINBANG** :
1. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas2 Team Tehnis Perentjanaan Pelabuhan Tjakra diingkat "Team Tehni Pelabuhan Tjakra", perlu mengadakan penjemputan susunan Personalie sebagaimana tertera dalam daftar lampiran sura' keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970.
 2. Bahwa penjemputan susunan personalie seperti tersebut diatas, tidak mengurangi dari isi dan maksud pada diktum surat keputusan Gubernur Kepala Daerah dimaksud.
 3. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu mengeluarkan sur keputusan.

- MENGINGAT** :
1. Undang-Undang No. 24 Tahun 1956 ;
 2. Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 ;
 3. Undang-Undang No. 6 Tahun 1959 ;
 4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1963 ;
 5. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970 ;

MEMUTUSKAN :

- MEMETAPKAN
PERTAMA** :
- KEDUA** :
- KETIGA** :
1. Menjemputnakan Susunan Personalie "Team Tehnis Pelabuhan Tjakra" dengan susunan2nya sebagaimana tertera dalam daftar lampiran surat keputusan ini.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal 1 DJANUARI 1971.
 3. Segala sesuatu akan dirobah kembali sebagaimana mestinya, djik dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan.-



Sesuai dengan daftar tersebut diatas,
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH,

Muzakkir Walad

SALINAN - dari surat keputusan ini
dikirinkan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
2. Menteri Perhubungan di Djakarta.
3. Dirjen Perhubungan Laut di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pengerukan di Djakarta.
5. Hospida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
6. DPRD, GR Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
7. P. U. S. L. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
8. Pertamina up Manager di Banda Atjeh.
9. A. D. B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodapel-I Selawan di Selawan.
11. Kepala Dinas P. U. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirjen Perhubungan Laut dan Penguasaan Pel. Adm. Pelabuhan Uleelheue.
13. Kepala Biro Pembangunan/Perentjanaan pada Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
14. Kepada jang bersangkutan.-

DAFTAR - lampiran dari surat keputusan GUBERNUR KEPALA
DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH NO.02/-
1971 tanggal 4 Djanuari 1971.-

SUSUNAN PERSONALIA "TEAM TENNIS PELABUHAN TJAKRA".

- I. Koordinator : Drs. M. Zein Hasjmy, Anggota B.P.H.
Sektor I.
- II. K e t u a : Ir. Muljana, Unsur P.U.T.L.
Wakil Ketua : Usman Ismail BA, Administrator Pelabu-
han Ulee-Lheue.
- III. Sekretaris : Caro Said, Unsur Departemen Perhubu-
ngan.
- IV. Anggota? : 1. Drs. Djamaluddin, Unsur BPPA.
2. Ir. Soedibyo, Unsur BPPA.
3. Drs. Jusman Jutti, Unsur Pemerintah
Daerah.
4. Soegeng Karmooljo, Unsur Pertanian.

Mengetahui



GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH.

A. Muzakkir Walad
- A. MUZAKKIR WALAD -

IPAN - dari daftar surat keputusan GUBERNUR KEPALA
DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA A T J E H.

Nomor : 02/1971.-

Landa Atjeh, 4 Djanuari 1971.-

Lamp. : 1 (satu).

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas2 Team Teknik Perantjangan Pelabuhan Tjakra disingkat "Team Teknik Pelabuhan Tjakra", perlu mengadakan penjemputan susunan Person lia sebagaimana tertera dalam daftar lampiran surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970.
 2. Bahwa penjemputan susunan personlia seperti tersebut diatas tidak mengurangi dari isi dan maksud pada diktum surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Atjeh.
 3. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu mengeluarkan surat keputusan.
- MENGINGAT** :
1. Undang-Undang No. 24 Tahun 1956 ;
 2. Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 ;
 3. Undang-Undang No. 6 Tahun 1959 ;
 4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1963 ;
 5. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970 ;

MEMUTUSKAN :

- MEMETAPKAN** :
- PERTAMA** : Menjemputkan Susunan Personalia "Team Teknik Pelabuhan Tjakra" dengan susunannya sebagaimana tertera dalam daftar lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal 1 DJANUARI 1971.
- KETIGA** : Segala sesuatu akan dirobah kembali sebagaimana mestinya, djika dalam penetapan ini terdjata terdapat kekeliruan.-

Selesai dengan daftar tersebut diatas,
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

[Signature]

SALINAN - dari surat keputusan ini
dikirimkan kepada :

- A. S. H. K. K. K. K. K. -

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta.
2. Menteri Perhubungan di Jakarta.
3. Dirdjen Perhubungan Laut di Djakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pelayaran di Djakarta.
5. Maspida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
6. DPRD/OR Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
7. P.U.T.L. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
8. Persnisa up Manager di Banda Atjeh.
9. A.D.B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodanet-I Belawan di Belawan.
11. Kepala Dinas P.U. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirdjen Perhubungan Laut Badan Pengusahaan Pel. Adm. Pelabuhan Floelheue.
13. Kepala Biro Pembangunan/Perantjangan pada Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
14. Kepada jang bersangkutan.

JUSI DAN PERSONALIA "TIMAN TUNING" DAN "SUKSES BANGKAY"

- I. Koordinator : Drs. N. bin Masruy, Anggota B.P.H.
Sektor I.
- II. K e t u a : Ir. Muljono, Unsur P.I.T.L.
Wakil Ketua : Usman Izzail SA, Administrator Perkebunan Ulu-Liboue.
- III. Sekretaris : Caro Sari, Unsur Departemen Perikanan.
- IV. Anggota2 : 1. Drs. Sjamsul-idin, Unsur BPPA.
2. Ir. Soedibyo, Unsur BPPA.
3. Drs. Jusman Juba, Unsur Per. Pintah Daerah.
4. Soepeng Karmadito, Unsur Pertanian.

Menggetahui

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ACEH

A. MURAKKIB WALID
-- A. MURAKKIB WALID --

KATIPAN - dari daftar surat keputusan GUBERNUR KEPALA
DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA A T J E H.

Nomor : 02/1971.-

Bandar Atjeh, 4 Januari 1971.-

Lamp. : 1 (satu).

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

- MEMIMPANG** : 1. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas2 Team
Teknis Perantjanaan Pelabuhan Tjakra disingkat "Team Teknis
Pelabuhan Tjakra", perlu meniadakan penjenjurnaan susunan -
Personalia sebagaimana tertera dalam daftar lampiran surat-
keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa -
Atjeh No. 320/1970 tanggal 1 Oktober 1970.
2. Bahwa penjenjurnaan susunan personalia seperti tersebut
diatas tidak mengurangi dari isi dan maksud pada diktus
surat keputusan Gubernur Kepala Daerah tersebut.
3. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu mengeluarkan surat
keputusan.
- MEMINGAT** : 1. Undang-Undang No. 24 Tahun 1956 ;
2. Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 ;
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 1959 ;
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1963 ;
5. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Atjeh No. 320/1970 tanggal
1 Oktober 1970 ;

M E M U T U S K A N :

- MENSTAPKAN** :
PERTAMA : Menjenjurnakan susunan Personalia "Team Teknis Pelabuhan Tjakra
dengan susunannya sebagaimana tertera dalam daftar lampiran su-
rat keputusan ini.
- KEDUA** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal 1 DJANUARI 1971.
- KETIGA** : Segala sesuatu yang dirubah kembali sebagaimana mestinya, djika
dalam pelaksanaan ini ternyata terlapat kekeliruan.-

Sesuai dengan daftar tersebut diatas,
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI DAERAH
ISTIMEWA ATJEH.

.. A. MUSAEFIR WALAI ..

SALINAN - dari surat keputusan ini
dikirimkan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta.
2. Menteri Perhubungan di Jakarta.
3. Dirjen Perhubungan Laut di Jakarta.
4. Direktorat Pelabuhan & Pengerahan di Jakarta.
5. Maspida Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
6. DPRD, GR Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
7. F.U.T.L. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
8. Personnel Manager di Bandar Atjeh.
9. A.D.B. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
10. Kodapel-I Balohan di Belawan.
11. Kepala Dinas P.U. Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
12. Dirjen Perhubungan Laut Pengerahan Pel. Adm. Pelabuhan Uleelheue.
13. Kepala Biro Pembangunan/Perantjanaan pada Sekretariat Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Atjeh.
14. Kepada yang bersangkutan.

DAFTAR - lampiran dari surat keputusan GUBERNUR KEPALA
DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH NO. 02/
1971 tanggal 4 Desember 1971.

SUSUNAN PERSONALIA "TEAM TENNIS KE ACEH I & II"

- I. Koordinator : Drs. M. Amin Hamzah, Anggota B.P.R.
Sektor II.
- II. Ketua : Ir. Muljana, Unsur P.O.S.L.
Wakil Ketua : Usman Ihsail BA, Administrator Perse-
bahan Ular-Lhunc.
- III. Sekretaris : Caro Sari, Ur. Ur. Departemen Perikanan.
- IV. Anggota2 : 1. Drs. Djamaluddin, Unsur BPPA.
2. Ir. Goodibyo, Unsur BPPA.
3. Drs. Jusman Zetti, Unsur Perwakilan
Daerah.
4. Soengang Karsoel, Unsur Pertamina.

Mengotahui:

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ACEH


- A. MUZAKKI SALID -

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT DJENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BADAN PENGUSAHAAN PELABUHAN
ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE - LHEUE

No. : 1316/XVI-13/71

Ulee Lheue, 3 Djuli 1971.-

Lampiran : 1 (satu) gambar
situasi tanah.-

Kepada :

Jth. GUBERNUR/KDH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH
Up. Sekretaris Daerah

Isi : Lokasi, radius tanah
yang disediakan untuk
Projek PERTAMINA.-

di- Banda Aceh.-

Dengan hormat,

Sambil menundjuk kepada surat kami kepada Kepala Kantor Inspeksi Agraria Propinsi Daerah Istimewa Atjeh No.609/XVI-13/71 tanggal 24 Maret 1971, tentang rentjana batas tanah Pelabuhan Kw. Tjakra, yang tembusannya kami sampaikan kepada Saudara, maka sebagai jawaban atas surat Saudara No.0046 tanggal 2 Djuli 1971, bersama ini kami sampaikan lokasi, radius tanah yang disediakan untuk dipakai bagi PROJEK PERTAMINA, dengan perintjian sebagai berikut :

- a). Dari batas Pelabuhan sebelah barat sepanjang 175 m. menjauur pantai Lamteung sampai dengan batas ujung Kampung Ulee Lheue sepanjang 400 m.
- b). luas tanah yang disediakan (sb. sd a). ± 5,5 Ha.

Untuk mempermudah penelitiannya, kami lampirkan bersama surat ini gambar situasi tanah tersebut.

Demikian, untuk bahan penjelesaan lebih lanjut, dan atas perhatian Saudara diutjapkan banjak terima kasih.-

ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE LHEUE.

(Usman Ismail B.A.).-

Terbilang :

1. Direkterat Pelabuhan dan Pengangkutan Ditcejen. Perle, Djakarta.
 2. Kepala Daerah Kelajaran I Belawan.
 3. Kepala Kantor Agraria Inspeksi Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.
 4. Bupati/Kdh Atjeh Besar.
- masing2 tanpa lampiran.-



— : KURUNGAN STROEER BAKU
— :

ADMINISTRAT. K. PELABUHAN
 UJIRE-LH EUE

DATA DAERAH PELABUHAN DIST. ZHUR
 DEKANGAR

LUEKUS
 DISTRIK

DISTRIK



KETERANGAN:

SKALA: 1:5000

KOTAK SURVEY
 NO. 1000/1000

TAWARAN: 1000-1000

TH 7

370217
4/10/71

2355/11/71

Ulee Lheue, 22 September 1971. - 4/10

No : 1950/XII-8/71
Lamp. :
Hal. : Bantuan Coaxial
kabel antena.

Kepada Jth :
Pimpinan Perusahaan Umum
Telekomunikasi
di -
BANDA ATJEH.-

Bersama ini kami mengharapkan bantuan Sdr. dapatlah kiranya kami diberikan bantu an/ pinjaman Coaxial kabel 50 ohm untuk antena sepanjang 30 (tiga puluh) meter guna pelengkapan pesawat jang akan kami pasang di Pelabuhan Ulee Lheue pada gedung baru.

Selanjutnya kami akan menjari di Medan untuk penggantian, atau djika mungkin kami beli langsung pada Sdr.

Sekian dan atas bantuan Sdr. kami utjapkan terima kasih.-

ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE LHEUE,
(Signature)
(USMAN ISMAIL U.A.)

TERBUKAN :

1. Gubernur/KDH Daerah Istimewa Atjeh.
 2. Kedapel - I Belawan .
-

nomor : 2877/4.-

Lampiran : 1 (satu)

Hal : Memohon bantuan tenaga ahli untuk mengadakan survey - Pelabuhan Kuala Tjakra - Glee-lhusee Banda Atjeh.-

BANDA ACEH, 15 MARET 1971.-

KEPADA

JEN. SEN. DIREKTUR KAMPYAK PG DOK

2731

DI -

DJAKARTA .-

Bk. Kuala Tjakra



1. Dalam rangka pembangunan pelabuhan Kuala Tjakra di Glee-lhusee Banda Atjeh, ditinjau dari segi ekonomi, finansial teknik dalam Commercial merivakan adanya feasibility study yang tjdng matang oleh para ahli, sebelum proyek ini dapat dilaksanakan ;
2. Berkaitang dengan hal tersebut kami harapkan bantuan Ekspert, agar dapat membantu mengiridkan seorang tenaga ahli dalam bidang pelabuhan guna mengadakan survey pelabuhan Kuala Tjakra ;
3. Perla diketahui Pelabuhan tersebut akan dibangun dalam rangka kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Departemen PUL, Departemen Pertahanan, Pertahanan dan Pelabuhan Bebas Sabang, Survey pendahuluan terdahulu tentang rencana pembangunan pelabuhan Kuala Tjakra telah dilalndng oleh team Daerah Teleskop Hasil survey tersebut;
4. Kami sangat mengharapkan tenaga ahli tersebut dapat segera datang di Banda Atjeh. Segala keperluan perjalanan yang bersangkutan dengan keberangkatannya dari Jakarta ke Banda Atjeh akan ditanggung oleh Pemerintah Daerah;
5. Atas segala bantuan dan perhatian saudara kami mengucapkan terima kasih .-

*Asip
8/3/71*



Amoed
K. MURAHIR SALAD

Banda Atjeh, 15 th of January 1971.

Messrs
Sharikat Harper Gilfillan Berhad
Peterson Candy Malaysia Sdn Bhd
38 Jalan Ampang, P.O. Box 247
KUALA LUMPUR, MALAYSIA

Attention: Mr. Michael H.C. Chin.

Dear Sirs,

We thank you for ^{your} letter of December 15/70 in response to ours of November 17/70 and the recent visit by your engineers, Messrs. Wu and Loo in their data-gathering efforts for the preparations of a design and formal offer for the Water Treatment Plant of Banda Atjeh.

In conjunction with the expected offer of the waterworks, we would be obliged if your company would also undertake the risks for surveys and design of harbour construction works, as it is our intention to rebuild and convert our existing open sea harbour Glealheus into an inland harbour for vessels up to 1,000 dwt.

Additionally we would highly appreciate it if Road Construction works are also of interest to you as our public roads along the eastern shore suffered heavily from the current floods and are in need of drastic repairs urgently, while the road along the western shore need to be upgraded and repaired.

However, it must be stated truthfully that currently we do not yet possess the sufficient funds for all the essential works projected and in par (budget) requisition to our central government in Djakarta. Therefore your quotation and detailed offers would be very helpful.

Finally we look forward to a favourable reply and in the meantime we gratefully remain,-

Yours very truly,


A. HUZAKIER WALAD

Governor of Atjeh.

cc.: His Ex. the Minister of Interior, in Djakarta.
" " " " " Public Works and Power in Djakarta.
" " " " " Communication in Djakarta.
" " " Chairman of National Planning Board (BAPPENAS) Djakarta.

File.-

8981/4
127
16

Nomor : 792/XVI-13/71.-
Lampiran : 1 (satu) berkas.-
Perihal : Survey Pelabuhan Tjakra.-

Ulee Lhese, 22 April 1971.-

Kepada Juh. :

Sdr. Kepala Direktorat Pelabuhan & Pengerukan
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Djln. Merdeka Timur 5
61 - D J A K A R T A . -

Dengan hormat;

Sehubungan dengan surat Kedapel I Selawan No.1336/5/G/4 tgl. 24 Maret 1971 kepada Yasa Yebnis Pelabuhan Tjakra dan surat Yasa Yebnis Pelabuhan Tjakra No. 05/Yasa/II-a/71 tgl. 31 Maret 1971 kepada Gubernur/KOH Propinsi Daerah Istimewa Atjeh, yang tembusannya masing2 disampaikan kepada saudara.

Bersama ini kami mohon bantuan serta pertimbangan Sdr. untuk segera dapat mengirim suatu team dengan tugas mengadakan survey peltjara menjeluruh Projek Pelabuhan Tjakra, guna sempertjepat pembe-ngunaanja, terutama mending disekitar muara Tjakra sampai dengan kedalaman 5 m untuk menentukan bentuk, lebar kaki dan pondjanganja DMM jang akan dibangun.

Perlu kami jelaskan, bahwa pengukuran landjutan perairan Pelabuhan Tjakra telah selesai dilaksanakan oleh Yasa ukur dari Administrator Pelabuhan Selawan pada tgl. 25 Januari 1971, untuk menilai kembali hasil pengukuran tahun 1965 yang lalu dan menyedjuk-kan tidak ada perubahan yang berarti.-

Untuk bahan pertimbangan dan evaluasi projek, bersama ini kami lampirkan pula :

1. - Pra-rentjana Pembangunan Pelabuhan Tjakra.
2. - Feasibility study tentang potensi ekonomi dan keadaan Hinterland Pelabuhan Tjakra.-
3. - Skali Pengukuran landjutan perairan Pelabuhan Tjakra.
4. - Foto situasi projek djalan baru Pelabuhan Tjakra jang sedang dibangun.
5. - B.U.P (Rafter Usulan Projek) 1971/1972 untuk pembangunan Kade Beton dan DMM, jang telah kami sampaikan lebih dahulu kepada Sdr. per-surat pengantar Administrator Pelabuhan Ulee Lhese No. 663/XVI-10/1971 tgl. 22 Maret 71.

Sebagai langkah permulaan pembangunan Projek Pelabuhan Tjakra pihak P.U.T.L. cq Dina Warga sedang melaksanakan pembangunan Projek djalan baru sepanjang 1,5 Km, jang menghubungkan daerah Pelabuhan dengan djalan Ulee Lhese - Banda Atjeh.-

Kami sangat menghareapkan pula agar B.U.P. untuk Kade dan DMM dimaksud dapat diteliti dan dimajukan sebagai Projek baru untuk Tahun 1971/1972.-

Atas perhatian dan pertimbangan Sdr. diucapkan banjak terimakasih.-

Tembusan :

1. - Dir.Ejen,Perln, Jakarta.
2. - Gubernur/KOH Prop. Daerah Istimewa Atjeh (tanpa lampiran). ✓
3. - Kedapel- I, Selawan.
4. - Dire Pembangunan Dep. Perhubungan.
5. - Badan Pelaksana Projek Pelabuhan Tjakra.-



DEPUTI KEPALA BAKSERA PELAJARAN I/ATJEH
ADMINISTRATOR PELABUHAN ULÉE LHESE,
[Signature]
SURUS INTAIL. B. . . .

8695/1
1/9-71
2029/12/30
1/9

Nomor : 021/Tes/II.c/71.-

Banda Aceh, 28 Agustus - 1971.-

Lampiran : -

Kepada

Jth. Kepala Sub Projek Pertamina

Perihal : Pembuatan Tanggul/Kribb
Pematang Lumpur.

di -

Ulee - Ilesu.-

Selubungan dengan pengerukan Pelabuhan Tjakra yang sudah siap untuk dilaksanakan, terjate perlu segera membuat Tanggul atau Kribb untuk menahan lumpur hasil pengerukan.

Oleh karena penjaduan dana untuk pekerjaan ini belum ada, kami mohon kepada Saudara agar pengerukan tersebut tidak tertunda dan dapatlah kiranya pekerjaan Kribb tersebut dilaksanakan juga pembuatannya.

Demikian agar menjadi maklum dan terima kasih atas bantuan serta perhatiannya.

TRAN THUIS PELABUHAN Tjakra
ULEE - ILEU

K e t u a,

- (I. MULJANA) -

Tembusan disampaikan kepada Jth. :

1. Bapak Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh di Banda Aceh;
 2. Kepala Administrator Pelabuhan Ulee - Ilesu di Ulee - Ilesu ;
 3. P.M. Pertamina Unit I.-
-

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH

BANDA ATJEH, 28 DJANUARI 1971.-

Kepada :

Nomor : 1063/4.-
Sifat : Segera.
Lampiran : 3 berkas.
Hal : Rentjana Pembangunan
Pelabuhan Tjakra.-

✓ BAPAK GUBERNUR KEPALA DAERAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH

di-

D J A K A R T A .-

1. Terlampir 3 (tiga) berkas Rentjana Pembangunan Pelabuhan Kuala Tjakra di Ulee Lheue Atjeh.
2. Perlu kami jelaskan disini bahwa Rentjana ini adalah merupakan "Pre Rentjana" yang menjeluruh, sedang Rentjana Anggaran Biaya dibuat sumier oleh karena data-data definitief masih dalam pengumpulan dan pelaksanaannya dibagi tiga tahap sesuai dengan urgensinja. Rentjana tahap pertama ~~mentah~~ sudah dapat segera dimulai jaitu dengan pekerjaan persiapan sementara menunggu pengumpulan data-data definitief lainnya.
3. Demikian agar Bapak maklum.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH
Sekretaris Daerah,



M. Hasan Basry

MUHAMMAD HASAN BASRY
Adi Wira Djaksa Nrp. 66164.

Tembusan:

Team Technis Pembangunan Pelabuhan
Tjakra di Ulee Lheue.-

*Setor ditanda di Rkt.
3/1/71.*

DINAS PEKERJAAN UMUM PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH -
BAHAGIAN PENGALIRAN

No. : U.1056/A/VIIa/70.- Banda Atjeh, 2 Januari - 1971.-
Lamp. : 7 (tujuh) berkan.
Hal. : Rentjana Pembangunan
Pelabuhan Tjakra.-
Kepada
Jth. BAPAK GUBERNUR/KEPALA DAERAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH
di -
BANDA ATJEH.-

Bersama ini disampaikan dengan hormat " Rentjana Pembangunan-
Pelabuhan Kuala Tjakra " di Ulee-Lheue Atjeh.

Perlu diketahui bahwa Rentjana ini adalah merupakan " Pro -
Rentjana " yang menjeluruh sedang Rentjana Anggaran Diaja dibuat
susier oleh karena data - data definitief masih dalam pengumpulan.

Pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap sesuai dengan urgensinja
dan Rentjana Tahap Pertama sudah dapat segera dimulai jaita dengan
pekerdjaan pekerdjaan Perdiapan sementara menunggu pengumpulan da-
ta - data definitief laimja.

Demikianlah agar menjadi maklum dan dapat dipergunakan -
seperlunja -

KETUA TIM TUGAS PERENCANAAN

PULAUHAN TJAKRA,

" IR. MULJANA "

Kepala Bahagian Pengaliran Dinas Pek.Umum
Propinsi Daerah Istimewa Atjeh.-

• Ha •

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTRINGGA ATJEH

N o m o r : 6377/A.

Banda Atjeh, 12 Djuli 1971.-

Lampiran : 1 (satu).

N o 1 : Proyek Kuala Tjakra.

KEPADA JTH.

GUR. PIMPINAN PROJEK KUALA TJAKRA
(Dr. MULJANA).
d/a. DINAS P. U. PROPINSI DAERAH
ISTRINGGA ATJEH
DI -
BANDA ATJEH.

1. Berlangir salinan surat dari Gubernur Perwadi Djakarta yang dia-
lamatkan kepada kami, tentang hal tersebut diatas.
2. Harap penjelasannya Gubernur selubungan dengan hal dimaksud.
3. Terima kasih.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTRINGGA ATJEH
Sekretaris Kasrah.

Dr. HENDRO BUDI HASYI
ANI NYA RAJWA NIP. 56104.

Perkingsal
15/7-71

300 djalarta 4075 49 20 1940


DIR - KEPADA BAPAK GUBERNUR IGA

Haluanjutan telegram kami yg terdahulu projek djalan
dan pelabuhan di atjen

Berwujud manjelaskan dalam restu dari bapak gubernur
sebagai pembittjaraan inhar negara kelianat peranti kunden
hingga 0 5 tjlitodal kabaajaran lama djakarta dalam negara
bertanja =

peranti =

Ditulis oleh Fandi Toldary
Belangian A. S. H.



~~Belangian I. S. H.~~

1409/110-B
11/10-71
2507/117/71
11/10

10

SURAT KEPUTUSAN ADMINISTRATOR
PELABUHAN ULEE LHEUE.-

NO.: 2228/XVI-13/71

- Meningkatkan : Bahwa pelaksanaan pembangunan/Pengerukan Alur Pelajaran Pelabuhan Tjakra Ulee Lheue.-
- Mengingat : Bahwa untuk pelaksanaan Pengerukan Alur Pelajaran ter. perlu adanya Pengawas lapangan.-

MEMUTUSKAN :

Mengangkat : M. Saleh Saadik pegawai harian Administrator Pelabuhan Ulee Lheue Staf Divisi Teknik.-

Sebagai Pengawas pekerjaan "Pengerukan Alur Pelajaran Pelabuhan Kuala Tjakra Ulee Lheue?-

Pengawas berkewajiban membuat laporan2 kemajuan pekerjaan dan bertanggung jawab atas lantjarnya pekerjaan .-

Demikianlah surat Keputusan ini diperbuat untuk dilaksanakan sebaik - baiknya.-

Ulee Lheue, 23 Oktober 1971.-

TINDAKAN : DISAMPAIKAN DENGAN MEMBATAS KEPADA :

- 1. Gubernur/KDH Mtsa Atjeh.
- 2. Ketua Tim Teknik Proyek Kuala Tjakra di Banda Atjeh.
- 3. Kepala Daerah Pelajaran-I
- 4. P.N. Fortumina Unit I Pengkalan Brandon.
- 5. Kepala K.K. Pulau Sembilan.
- 6. Administrator Pelabuhan Belawan.

ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE LHEUE,

(Handwritten signature)
USMAN ISMAIL B.A.

salah

BANDA ATJEH, 2 DJULI 1971.-

NOMOR
LAMPIRAN
SIFAT
H A L

6801/4
: Survey Kuala Tjakra
Ulee Lheue .-

JTH. GDE. MENTERI PERHUBUNGAN
(up. BIDJEN PERHUBUNGAN LAUT)

DI -
D J A K A R T A .-

1. Sebagai landjatan pembitjaran antara kami dengan Saudara beberapa waktu yang lalu tentang pembangan Pelabuhan Kuala Tjakra Ulee Lheue Banda Atjeh, bersama ini kami beritahukan bahwa pada tanggal - 28 Djuni 1971 kami telah menerima kapal keruk Pulau Sembilan dari P.N. PERTAMINA ;
2. Sebagaimana Saudara ketahui projek Kuala Tjakra - masih belum disurvey oleh pihak Departemen Perhubungan, dan hanja suatu survey pendahuluan yang - telah dilakukan oleh pihak Dinas Pekeridjaan Umum-Propinsi Daerah Istimewa Atjeh dengan bekerdja - sama dengan pihak Administrator Pelabuhan Ulee - Lheue ;
3. Untuk maksud tersebut diatas, maka Prof. A. HADJID IBRAHIM Pimpinan Atjeh Development Board telah - pernah menghubungi Departemen Perhubungan dan be- lian mendapat keterangan bahwa kemungkinan Depor- temen Perhubungan dapat menjelenggarakan survey - dan bahkan biaya surveyyan dapat disediakan oleh- pihak Saudara, dengan tjatatan kekurangan dari big- ja survey dimaksud akan ditampung oleh Pemerintah Daerah ;
4. Untuk menjegerakan pelaksanaan survey dimaksud - datang kembali mendjuyai Saudara :
-----: PROF. A. HADJID IBRAHIM :-----
yang akan mewakili kami untuk membicarakan dengan pihak Saudara, segala sesuatu yang berhubungan - dengan hal tersebut ;
5. Atas perhatian Saudara kami utjapkan terima kasih.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH,

A. Nuraktyr Walad
A. A. NURAKTYR WALAD .-

Asyip
7/7/71

19

2/10-71

2336/40/71
1/6

Ulee Lheue, 9 September 1971.-

No. : 1841/IVI-13/71.
Lamp. : -
Hal. : Team Survey
Pelabuhan Atjeh.-

Kepada Jth :

Sdr. Kepala Bagian Perentjanaan
dan Pembangunan Dit. Djend.
Perla info Ir. Sujono dan
Ir. Sumarno AS.

di -

Djakarta.-

Sehubungan dengan tender survey untuk Pelabuhan Kuala Tjakra Ulee Lheue yang telah dilaksanakan baru2 ini di Djakarta yang me-
nutut rentjana akan segera berangkat ke Atjeh dalam rangka survey
Pelabuhan Atjeh.

Pengerukan Kuala Tjakra telah dimulai sesuai dengan petunjuk Team
Pengerukan Dit. Djend Perla yang baru2 ini tiba di Ulee Lheue ,
untuk segera memanfaatkan kapal Keruk yang telah disediakan oleh -
P.N. Pertamina.

Untuk lebih memperlantjar rentjana Pembangunan dan pengerukan/
reclamation kami mohon agar Team Survey yang telah ditunjuk segera
dikirim ke Atjeh guna pelaksanaannya.

Demikian pengharapan kami dan atas perhatian Sdr. dalam hal ini
kami utjapkan terima kasih.-



Tindasan :

- 1. Gubernur/KDH Distri Atjeh.
- 2. Kedapal I di Belawan.
- 3. Kepala Biro Perentjanaan dan Pembangunan Dephub.
Up. Ir. Suwanto.

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT DAJENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BADAN PENGUSAHAAN PELABUHAN
ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE - LHEUE

2/10-71

-Rp-

2352/04/11

Ulee Lheue, 29 September 1971.

Kepada Jth :

Sr. Gubernur/KDH Propinsi Daerah
Istimewa Aceh.-
di -

BAIDA ATJEH.

SURAT - PERINTAR
No. 206/VI-13/71.-

No.	Uraian	Djumlah	Keterangan.-
	Pengeluaran biaya untuk 3 orang Djuru Ukur Pelabuhan Kuala Tjakra untuk menen- tukan AS Keruk dari tanggal 23 September 1971 s/4 tgl. 2 Oktober 1971.-	1 (satu) lebur	Dianyalakan dengan borat untuk disaklumi dan diperlunja.-

ADMINISTRATOR PELABUHAN
ULEE LHEUE,

(UMAN ISMAIL S.A.)

TERBUKTI :

- Jth : 1. Team Pelaksanaan Projek Tjakra.
2. P.N. Pertamina P. Brayan.
3. P.N. Pertamina Daerah Porsarai-I Medan.-

✓

PERHITUNGAN BIAYA PENGURUSAN
KEPALA TEJAKHA UNTUK MENYUTUKAN
AN VEHUK 23 SEPTEMBER s/d
2 OKTOBER 1971.-

DAFTAR BIAYA/REKUITASI

Makan/minum 3 orang 10 hari	@ Rp. 350,-	= Rp. 10.500,-
Penginapan 3 orang 10 hari	@ " 1.000,-	= " 15.000,-
Transport 3 orang 3. Atjeh ke Belawan P.B.	@ " 2.500,-	= " 7.500,-
Uang barisan 1 orang 10 hari	@ " 500,-	= " 15.000,-
Buat tempat 8 hari	@ " 2.000,-	= " 16.000,-
		<hr/>
Djumlah		= Rp. 51.000,-
Biaya tak terduga		= " 2.000,-
		<hr/>
Djumlah seluruhnya		= Rp. 53.000,-

REKUITASI : (TUJUH PULUH RIBU LIMA RATUS RIBU).-

Ulee Lhew, 23 September 1971.

Wagatahul :
administrator Palak
Ulee-Lhew;

Dibant wiah:
Kepala Divisi Teknik;

[Handwritten signature]
USMAN ISHAKI



[Handwritten signature]
(LESIHIN.S).-

RENTJANA PEMBANGUNAN PELABUHAN
KUALA TJAENA.

I. Pendahuluan :

Funkai dan kedudukan Perhubungan Laut sebagai sarana bagi kelantjaraan arus barang dan penumpang yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi dan kehidupan masyarakat Indonesia.-

Dalam usaha meningkatkan perkembangan ekonomi Nasional semua unsur2 dan fasilitas2 yang penting dari sarana Perhubungan Laut yang pada umumnya kesadaannya sangat menjadikannya sudah sewajarnya apabila direhabilitir/disempurnakan/pembangunan baru serta dikembangkan guna memenuhi fungsi sebagai sarana Perhubungan Laut.

Dengan keadaan pelabuhan yang telah ada banyak menghidupi kesulitan2 dalam melantjarkan bongkar-muat yang diskitabkan oleh buruknya fasilitas2/alat2, keadaan perairan (cendisi setempat), yang mempengaruhi besarnya gelombang dan angin dalam musim Timur dan Barat sehingga kapal2 tidak dapat merapat.-

Dalam bidang Hankam-pun, pelabuhan merupakan sarana vital, terutama dalam masa2 darurat dan mendesak memerlukan Supply alat2 berat bagi keperluan pertahanan, dalam memelihara rantai hubungan antara pusat dan daerah, maka adanya suatu pelabuhan yang dilengkapi dengan fasilitas2 yg. up to date serta dapat digunakan dalam segala tjuatja/musim merupakan kebutuhan mutlak, yang harus dimiliki oleh setiap daerah yang terpenting dan kurang terdjaminnya hubungan darat.-

II. U r g e n s i :

Demai untuk kelantjaraan lalu lintas barang dan penumpang dan dengan adanya penjeberangan tetap antara Sabang-Ulee Lheue dengan kapal Ferry dari NP488 serta untuk terdjaminnya Supply untuk daerah Atjeh, maka perlu pemikiran untuk pemindahan pelabuhan khususnya bagi kapal2 berukuran ketjil ± 500 - 800 ton untuk dapat langsung bongkar/muat tanpa ever schoep melalui tangkang2 tanpa memerlukan rede transport.-

Untuk mengatasi masalah seperti diuraikan diatas maka rentjana ini titik beratnya diletakkan pada :

- a) peningkatan produktivitas armada Niaga Nasional;
- b) menghilangkan pelbagai hambatan2 operasional dalam bidang angkutan laut;
- c) semperlengkapi daerah Atjeh dengan satu Pelabuhan yang tju kup baik tanpa dipengaruhi musim barat/timur.
- d) mempersiapkan sarana angkutan laut yang efektif untuk mendukung Free Port Sabang.

Pelabuhan dan prasarana lainnya merupakan infrastruktur bagi angkutan laut, maka perbaikannya merupakan prasyarat terselenggaranya angkutan laut yang efektif dan efisien. Oleh karena itu usaha diarahkan pada rehabilitasi/pembangunan baru Pelabuhan serta fasilitas2nya.-

Pelabuhan sebagai terminal point harus terdjamin kelantjaraan kegiatan2 nya baik dalam masa damai terlebih2 dalam keadaan darurat.-

III. L e t a k :

Sabwa tempat yang baik untuk pelabuhan seperti diuraikan diatas ialah Kuala Tjakra meliputi :

- Sepanjang tepi sebelah timur Kuala Tjakra, dimulai dari muka complex Pertamina, menjurus s/d batas djalan ke Desah Gelumpang.
- Sepanjang tepi barat Kuala dimulai dari muka Lam Teng menjurus tepi selatan dibelakang Masjid Ulee Lheue s/d sepanjang djalan Ulee Lheue-Banda Atjeh, dengan batas kepala djalan ke Desah Gelumpang.

IV. Tahap2 pembangunan :

Adapun tahap2 dalam rangka pembangunan Pelabuhan di Kuala-Tjakra yang diperlukan ialah :

- a. Surfey.
- b. Pembuatan dam.
- c. Pengerukan.
- d. Pembangunan fasilitas2 Pelabuhan (kade, gudang, kanter?) dan lain-lainnya.-
- e. djalan-djalan.

V. Uraian tahap per-tahap:

a). Pembuatan dam.

Untuk menentukan besar/lebar dan pandjangan2 dam masih memerlukan pengukuran2 sekitar perairan untuk duduknja dam, sebagai dasar dan pedoman dapat dipakai hasil pengukuran tahun 1965 yang rentjana letaknja dam telah kami tjantumkan dalam gambar terlampir.-

Telah djelas dilihat dari transe bahas pada tiap2 musim - keadaan alur pelajaran di Kuala Tjakra berubah2 karena adanya pengendapan2 di beberapa tempat muara (drempe) tetapi keadaan alur pelajaran di Kuala tetap dalam dan tidak ada perubahan2. Perubahan dari muara ini terjadi pada tiap2 musim Barat dan Timur Pada musim Timur alur Kuala Tjakra terbuka berarti pengendapan berubah/beralih dan pindah ke sebelah Timur yaitu dipantai Pantai - Tjermin. Pada musim Barat alur Kuala tertutup, kembali pengendapan di Pantai Tjermin ditarik dan pindah mengendap di muara Kuala Tjakra, maka dengan keadaan perubahan2 yang tetap inilah maka perlu pemikiran agar pengendapan/jang datang pada musim Barat diendapkan diluar sebelum muara Kuala Tjakra, maka untuk maksud ini perlu dibuatkan dam (letak dam telah direntjanakan dalam gambar) sebagai penahan pasir/gelembang pasang. Centruksi dari pada dam ini dapat terdiri dari timbunan batu2 besar dan blok2 beton yang ditanam yang didalamnya dipantjangkan tijang2 kaju pantjong sebagai perkuatan dan diluar dari pada dam untuk menjegah gerugan embek diberi pertahanan dengan medel - " Tetrepet " dan sebagai langkah pertama/tahap I dapat dibangun dam sebelah timur dan sebahagian disebelah barat masing2 pandjang 300 m dan 200 m.

b). Pengerukan :

Untuk mengeruk daerah perairan diperlukan kapal keruk sedet (cutter suiger, hingga hasil kerukan dapat dimanfaatkan untuk penimbunan2 daerah dataran rendah, terutama dibelakang Lam-Teng.

Adapun djumlah kerukan ialah sebesar $\pm 1.500.000,-$ m3 dan untuk pekerjaan keruk ini masih diperlukan : pembuatan tanggul2 sekitar daerah sempretan (penimbunan).

Untuk sementara (tahap I) dapat dikeruk sekitar muara dan alur pelajaran yang ada yang mana perlu dikeruk $\pm 250.000,-$ m3 lumpur/pasir.

c). Fasilitas Pelabuhan :

(Kade, gudang2 dll.).

- Gudang2 yang akan dibangun terletak dimana kapal2 berlabuh sekarang di Kuala Tjakra, termasuk pembangunan Kade.
- Dek P.T.Samudera yang sekarang terletak dipinggir djalan akan dipindahkan ke seberang (Lam Teng) dimana didaerah ini djuga direntjanakan sebagai daerah Industri yang dibuat terpisah dari daerah perumahan agar tidak mengganggu ketenangan dan kesehatan penduduk. Daerah ini letaknja sedemikian rupa sehingga memungkinkan hubungan dengan djalan raja, djalan air.
- Mengingat rentjana perluasan ini, maka letak instalasi minyak yang lama tidak dapat dipertahankan dan demi keamanan daerah Pelabuhan, maka perlu dipindahkan ke seberang (Lam Teng) se + hingga merupakan daerah Instalasi minyak tersendiri.-

Untuk tahap pertama pembangunan Kade dapat dimulai dimana kapal2 berlabuh sekarang (dok Samudera, Pertamina untuk sementara tetap).-

d). Djalan-djalan.

- Djembatan yang menghubungkan Ulee Lheue Banda Atjeh direbah menjadi jembatan gantung (ophaal brug) sehingga perairan didalam dapat dipergunakan juga sebagai pelabuhan dan daerah Pelabuhan ikan (perahu2 ikan, tempat pelalangan) tempat rekreasi (umpamanya berlayar, water sky dsb.).-
- Jalan2 perlu dibangun untuk menghubungkan daerah industri dan Pelabuhan.
Untuk keamanan dan rentjana pelengkap perlu aliran listrik dan air minum.
- Untuk lebih jelas bersama ini dilampirkan gambar rentjana Pelabuhan " Kuala-Tjakra ".-

B u d g e t :

Untuk tahap pertama sebagaimana yang kami uraikan diatas memerlukan biaya sebesar Rp.150.000.000,- (seratus lima puluh djuta - rupiah) (membangun sebahagian dam, pembangunan kade, pengerukan alur-pelajaran dll.nja).

Demikian rentjana umum pembangunan Pelabuhan Kuala Tjakra kami sampaikan untuk persiapan selanjutnja, dan rentjana detail - sedang kami persiapkan, dan akan kami sampaikan manakala usulan - Projek Pelabuhan Kuala Tjakra telah mendapat "Clearance" dari pihak yang bersangkutan.-



Ulee Lheue, 2 D j u l i 1970.-

ADMINISTRATOR PELABUHAN ULEE LHEUE.

Usman Ismail S.A.

..(USMAN ISMAIL S.A)..

PROGRES FOTO PEMBAHANG JALAN BUARA
C A K I A.



(1)

Sebelum dikerjakam (Sebelah Banda Aceh).



(2)

Pemancangan Pabrik (Sebelah Banda Aceh).



(3)

Pembersihan lumpur di badan jalan (Sebelah Banda Aceh).



(4)
Pematununan (Sebelah Uluq, Abag).



(5)
Pematununan (Sebelah Bundo, Abag).



(6)
Pematununan berangsar (Sebelah Bundo, Acsh).



(7)

Kondasi jalan sudah ditimbun (sebelah Banda Aceh)



(8)

Kondasi jalan sudah ditimbun (sebelah Uluhe Lhaus)



P e n d o k B u r u h

Banda Aceh, 31 D e s e m b e r 1971

KepalaPekerjaan UmumSektor AcehBesar,

Diketahui :
Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi
Daerah Istimewa Aceh,



[Handwritten signature]
-- (H. T. Dooptanus) --



[Handwritten signature]
-- (R. Soenaryo) --

Kepada Jth :

1. Sdr. Direktorat Pelabuhan dan Pengerukan Djakarta 2 exp.
2. Sdr. Kedapel I. di Belawan.
3. Sdr. Gubernur/KDR Prop. Diista.
4. Sdr. P.N. Pertamina Unit I.P. Merendam
5. Sdr. P.N. Pertamina D.S.I. Medan.
6. Sdr. Komando Kapal Kerak Pulau Sembilan di Ulee Lheue.-

SURAT PENGANTAR

No.: 1636/XVI+13/71.

No.	Banjaksaja	Ura i a n	Keterangan.-
	-	Gambar rentjana Pengeru - kan Alur Pelajaran Pala - buan Kuala Tjakra Ulee - Lheue.-	Dicampaihan dengan - hormat untuk diketahui dan seperlunya.-

Ulee Lheue , 14 Agustus 1971.-

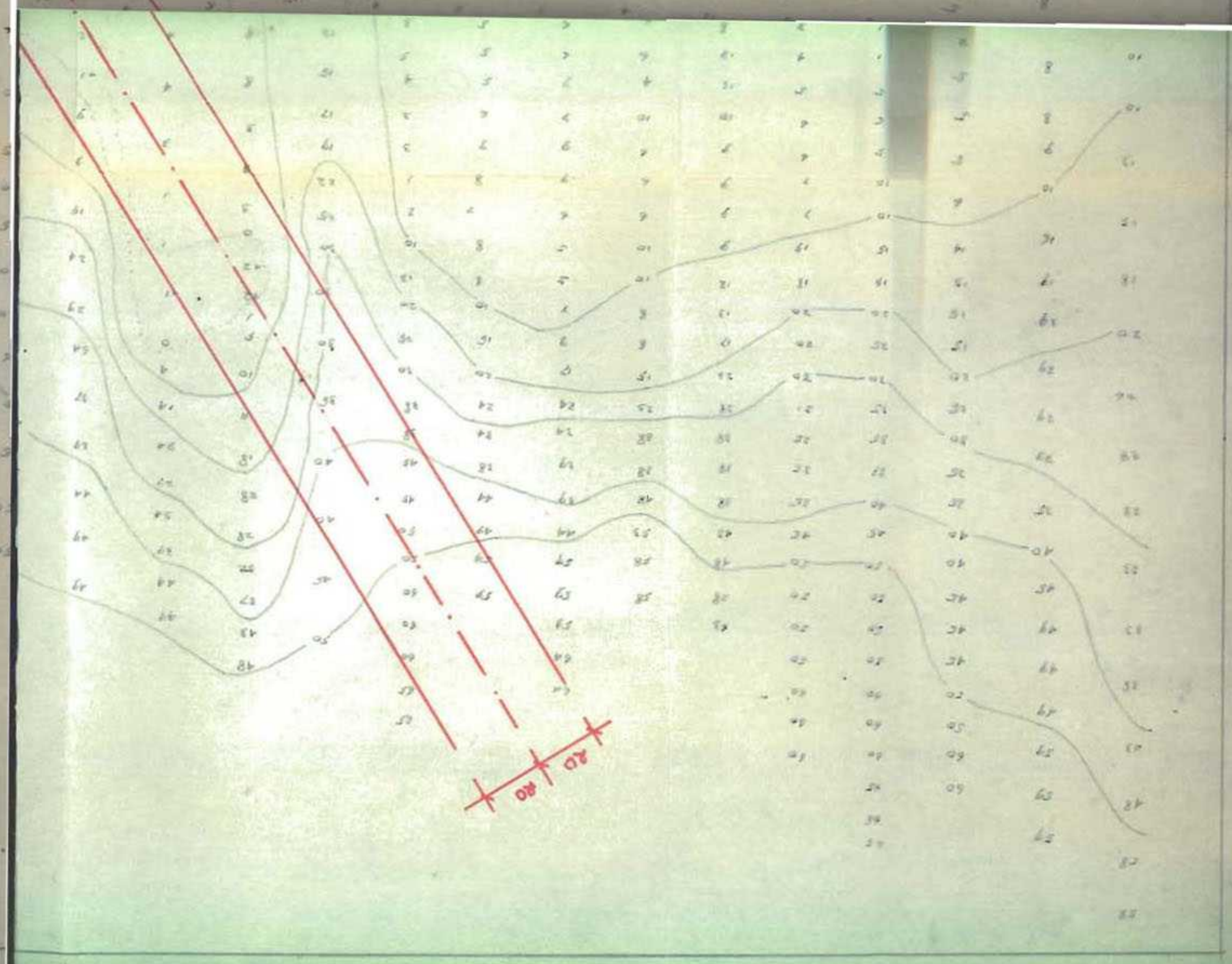
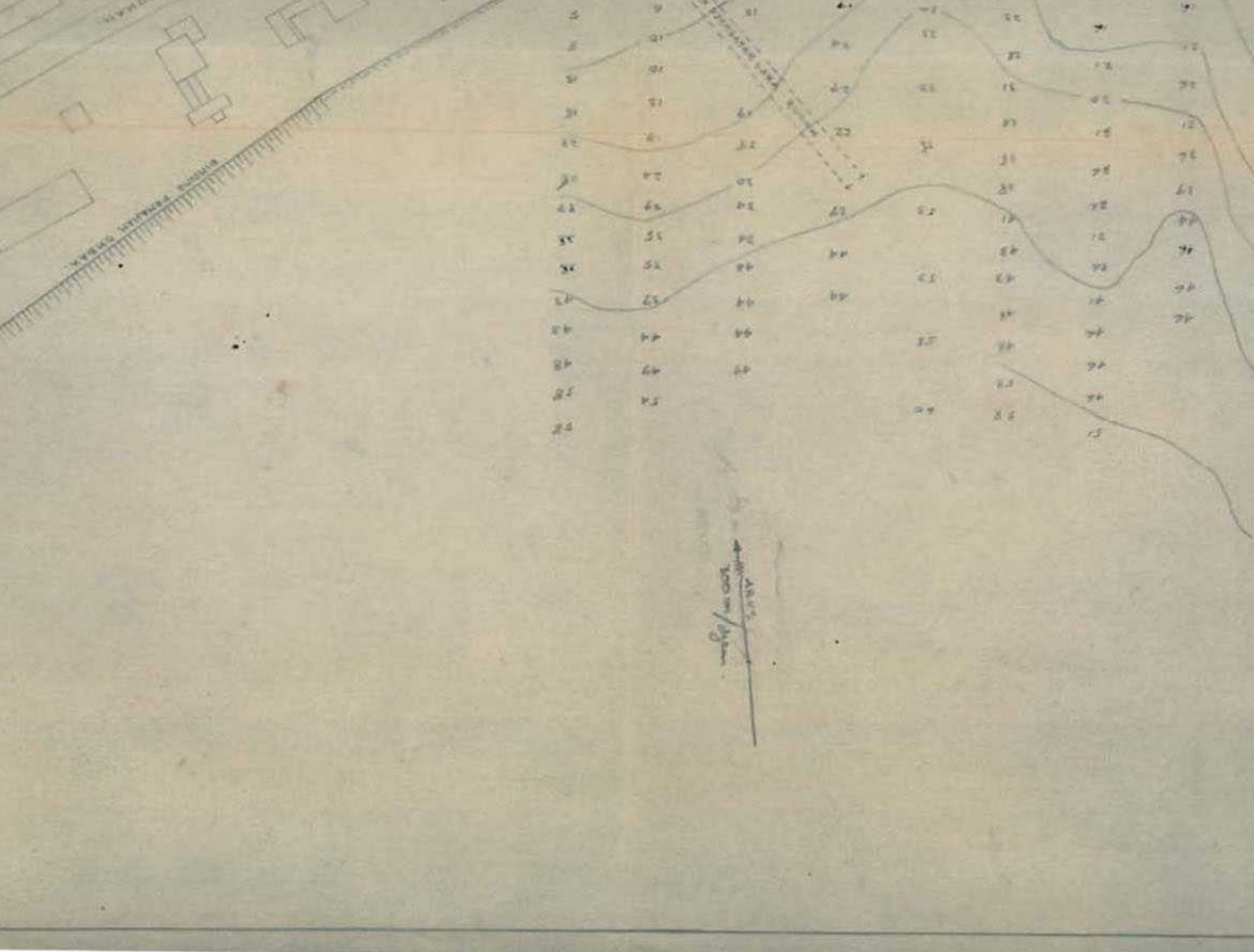
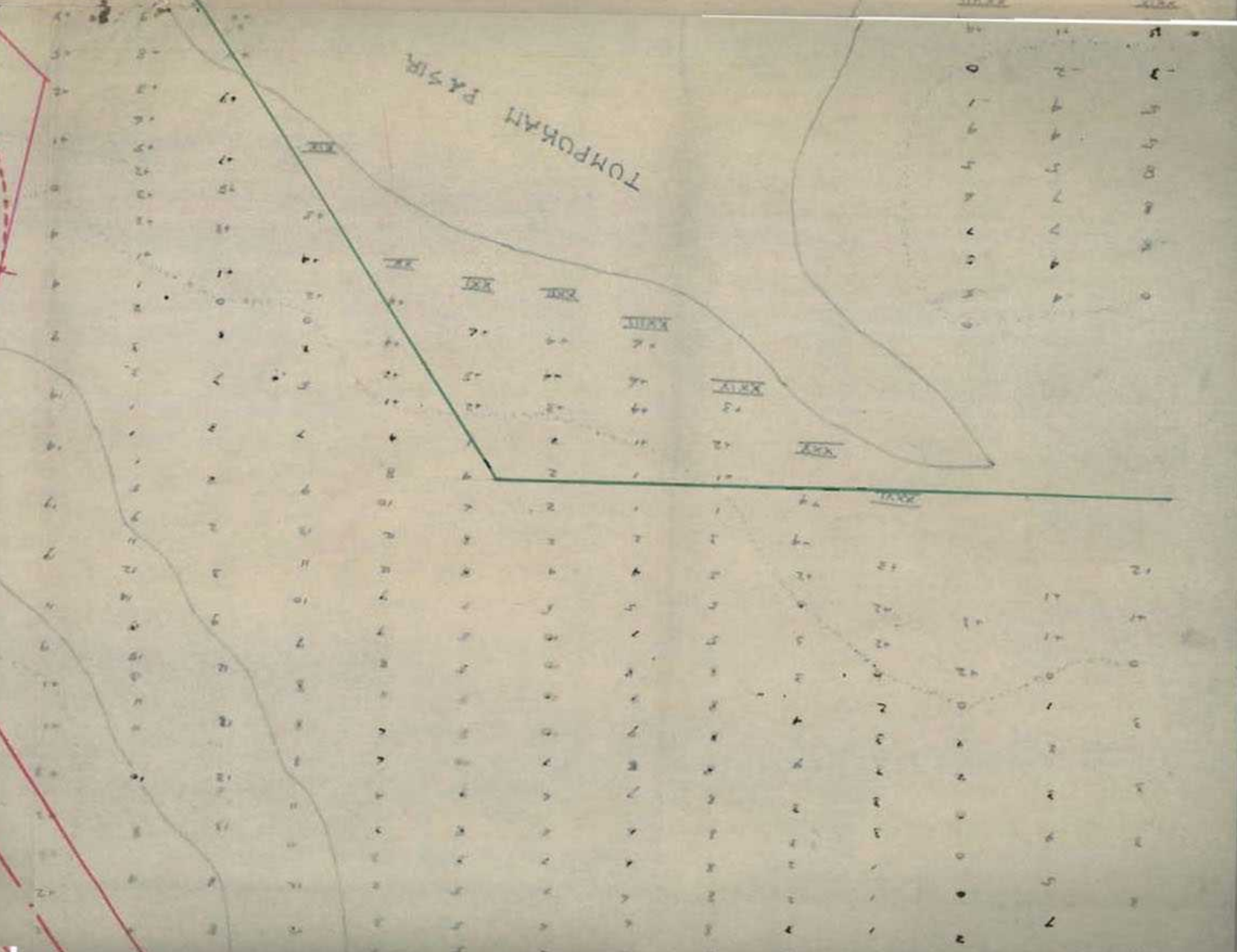
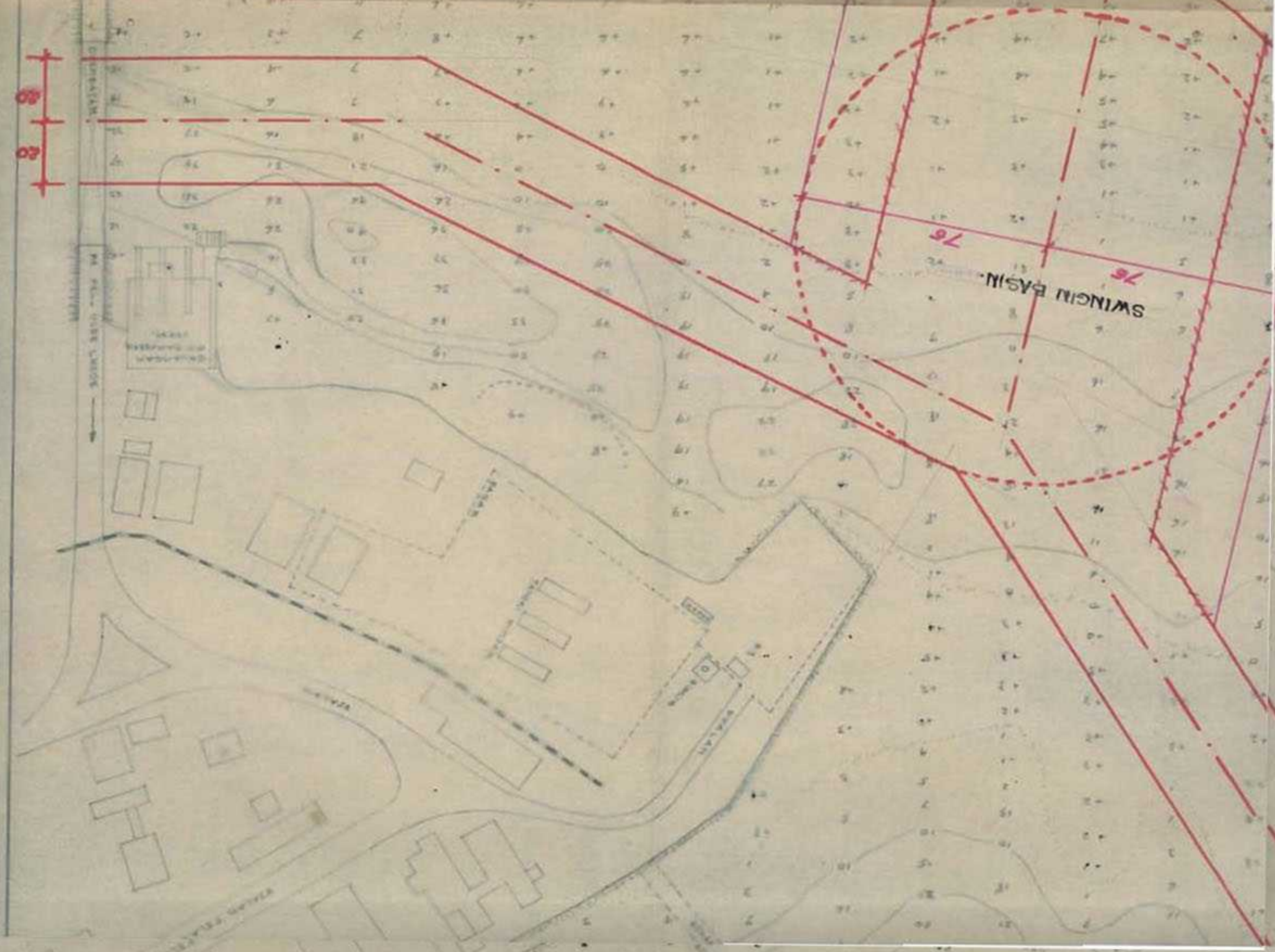
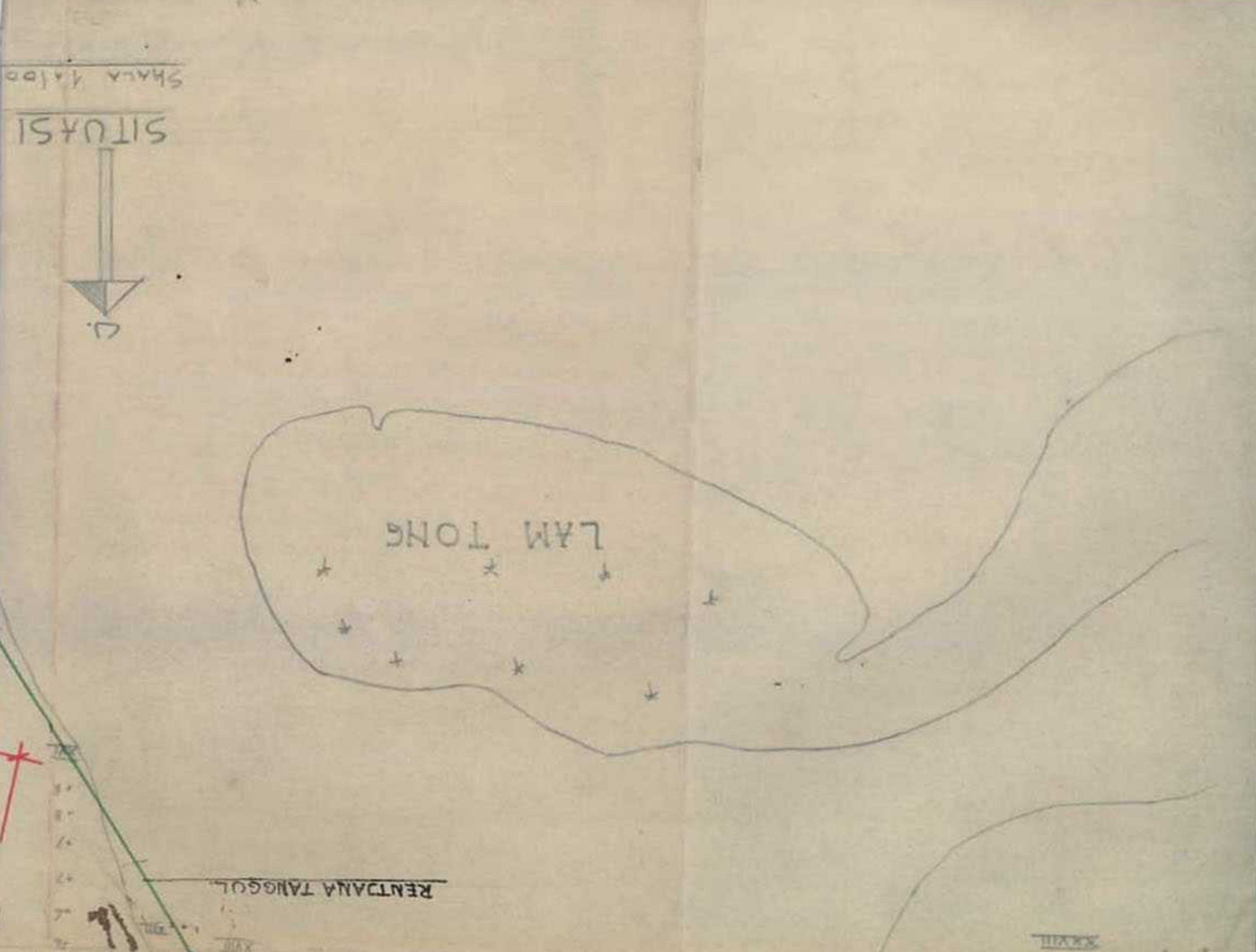
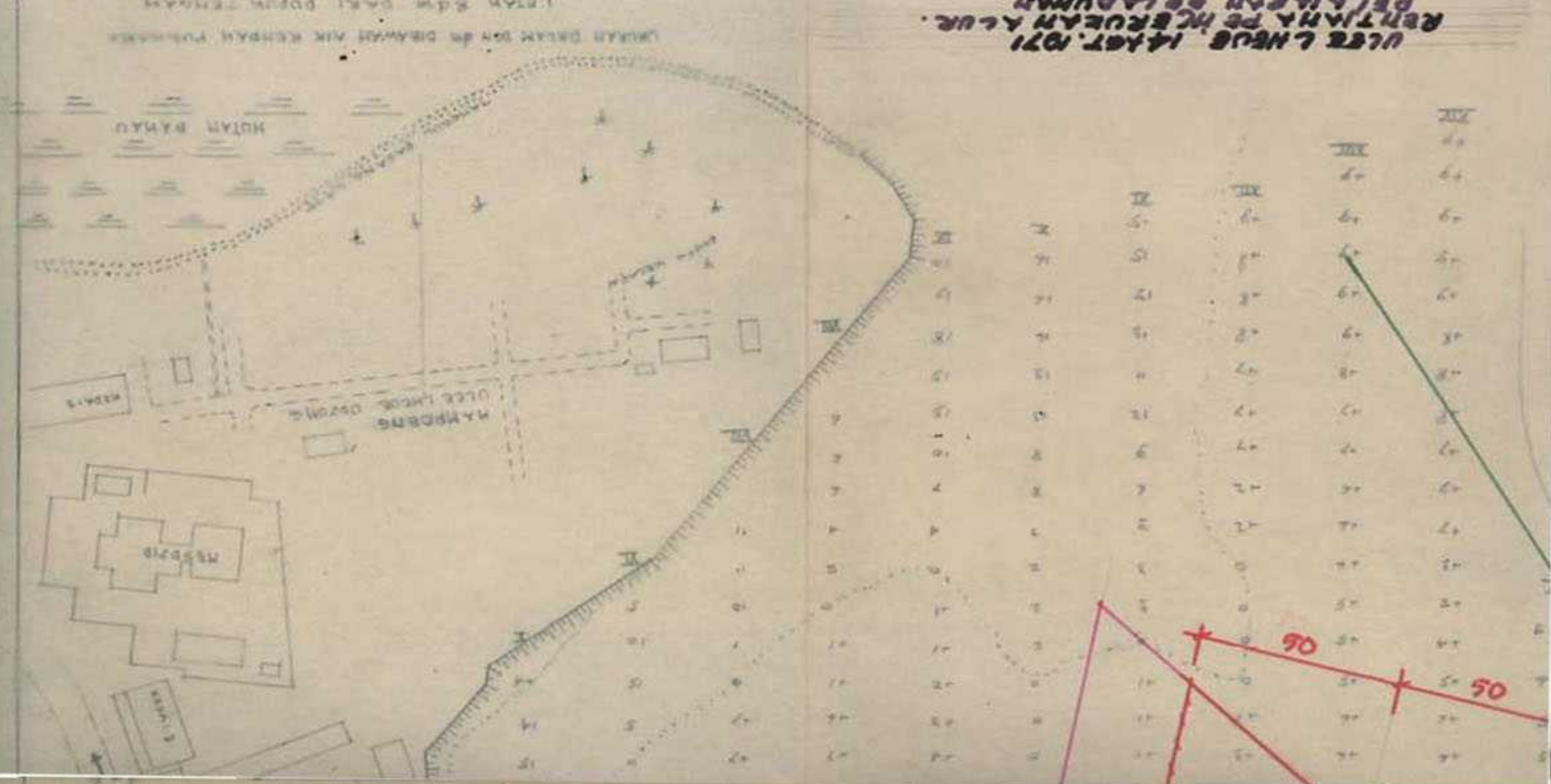


ADMINISTRATOR PELAYANAN
ULEE LHEUE,

Uman Ismail
 (UMAN ISMAIL, S.A.)

03/BA
 1:1000
 BANDA AITIH
 ADMINISTRATOR PELB. ULEE LHEUE
 DI PELB. ULEE LHEUE
 PENDUGAAN KWALA ULEE LHEUE

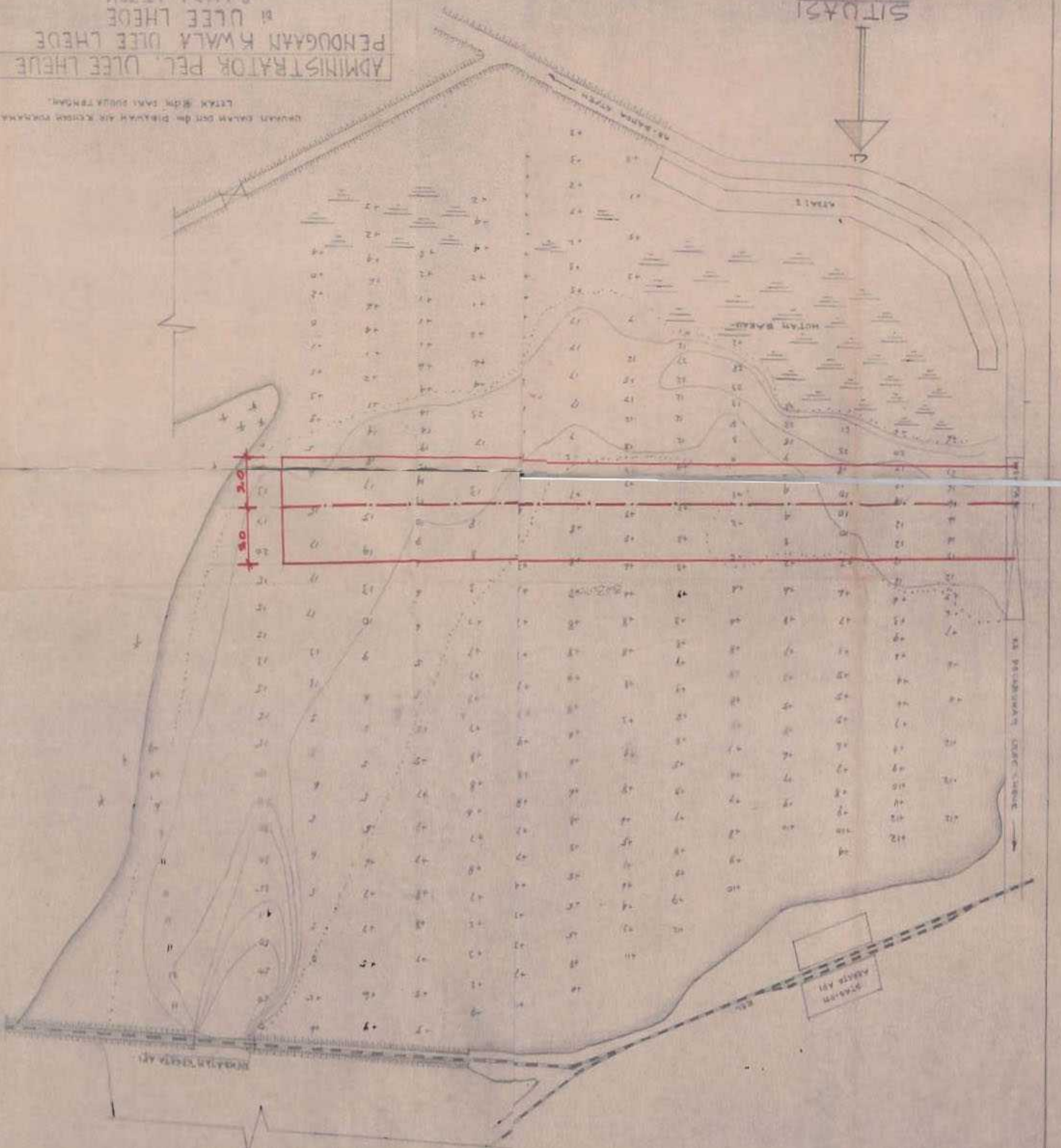
ULTE LHEUE, JAKAT. 1971
 REKTOR: PEH. KRUMAN A. UR.
 DEPT. TEKNIK SURVEYING
 UNIVERSITAS TEKNIK
 SURABAYA
 ULEE LHEUE
 DIBAGIAN SURVEYING
 KEMAH. PERENCANAAN DAN
 PERENCANAAN SURVEYING
 DIR. PERENCANAAN DAN PERENCANAAN
 DIT. DIEN. PERENCANAAN
 R. HARDOYO
 ZE GUNARNO AS



ADMINISTRATOR PEL. ULEE LHEDE
 PENUGAAN KWALA ULEE LHEDE
 DI ULEE LHEDE
 BANDYA ATZEH.
 DOKUR TANGGAL
 22-12-1970
 SKALA 1:1000
 A 03/84



SITUASI
Sk. 1:1000



Uluwari dalam Dst dan Dibawah Air Kluar Kluwama
 Letak Rdm Pami Suka Pandoi.